

**PT Cardig Aero Services Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2023 and
for the year then ended
with independent auditor's report*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 100	... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE
YEAR THEN ENDED
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Nazri Bin Othman |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Cardig Lt.3
Jl. Raya Halim Perdana Kusuma
Jakarta Timur |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | District 8 @ Senopati, Tower Infinity Unit 18-1
SCBD Lot 28, Jl Senopati Raya,
Kebayoran Baru , Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | +6221-80875050 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : | Sutji Relowati Rahardjo |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Cardig Lt.3
Jl. Raya Halim Perdana Kusuma
Jakarta Timur |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Pinang Residence No.9 RT.005 RW.003
Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | +6221-80875050 |
| Jabatan/Position | : | Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The consolidated pfinancial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or fact; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2024/ March 26 , 2024

Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On Behalf on the board of Directors

Direktur Utama/*President Director*

Direktur / *Director*


Nazri Bin Othman




Sutji Relowati Rahardjo

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00308/2.1032/AU.1/06/1716-
3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Cardig Aero Services Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00308/2.1032/AU.1/06/1716-
3/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Cardig Aero Services Tbk*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00308/2.1032/AU.1/06/1716-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00308/2.1032/AU.1/06/1716-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00308/2.1032/AU.1/06/1716-
3/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00308/2.1032/AU.1/06/1716-
3/1/III/2024 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai pinjaman kepada pihak-
pihak berelasi

Impairment assessment of due from related parties

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2023, seperti diuraikan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, nilai tercatat pinjaman kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar Rp812 miliar yang merupakan 42,32% dari total aset konsolidasian. Grup melakukan evaluasi penurunan nilai pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dengan menggunakan kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umurnya yang ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal.

As of December 31, 2023, as described in Note 7 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's due from related parties amounted to Rp812 billion which constituted 42.32% of total consolidated assets. The Group determined impairment assessment of due from related parties using lifetime expected credit losses (ECL) approach which was based on the difference between the contractual cash flows and all the cash flows that the Group expects to receive discounted at an estimation of the original effective interest rate.

Evaluasi penurunan nilai piutang dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi merupakan hal signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen dan nilainya material seperti disebutkan di atas. Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, Grup melakukan estimasi untuk menentukan jumlah dan waktu arus kas masa depan, kemampuan pihak berelasi untuk membayar dan kemungkinan diterimanya pembayaran.

Impairment assessment of due from related parties is considered to be a key matter of our audit as it required application of significant judgement by management and the amount was material as described above. In determining provision for impairment of due from related parties, the Group takes into consideration the amount and timing of future cash flows, related parties' ability to repay and the likelihood of collection.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00308/2.1032/AU.1/06/1716-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00308/2.1032/AU.1/06/1716-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Respons Audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman atas proses evaluasi penurunan nilai akun pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, termasuk pengendalian-pengendalian dalam proses revidasi asumsi-asumsi signifikan, dengan melakukan studi atas evaluasi tersebut dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat serta menelusuri dan melakukan verifikasi atas data dan fakta yang dirujuk pada evaluasi tersebut ke dokumen dan catatan keuangan terkait. Kami mengajukan pertanyaan kepada manajemen pihak-pihak berelasi yang relevan untuk memastikan rencana pembayaran yang mendukung evaluasi penurunan nilai Grup.

We obtained an understanding of due from related parties account impairment assessment process which includes controls over review of the significant assumptions, by studying such assessment and performed interviews with the parties involved and traced and verified the data and facts referred to in the assessment to the related documents and financial records. We performed inquiries with management of the relevant related parties to confirm their repayment plan supporting the Group's impairment assessment.

Kami juga memperoleh proyeksi keuangan pihak-pihak berelasi tersebut. Kami menelusuri asumsi-asumsi yang digunakan serta aplikasinya kedalam proyeksi keuangan tersebut ke sumber data yang digunakan dan pihak-pihak yang menyusunnya serta menetapkannya. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan dari pengungkapan terkait pada laporan keuangan konsolidasian.

We obtained such related parties' financial projections. We traced and verified the assumptions used and their application to the financial projections to the data sources used and the parties that prepared and determined them. We also evaluated the adequacy of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report other than the accompanying consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00308/2.1032/AU.1/06/1716-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00308/2.1032/AU.1/06/1716-3/1/III/2024 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00308/2.1032/AU.1/06/1716-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00308/2.1032/AU.1/06/1716-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00308/2.1032/AU.1/06/1716-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00308/2.1032/AU.1/06/1716-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00308/2.1032/AU.1/06/1716-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00308/2.1032/AU.1/06/1716-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00308/2.1032/AU.1/06/1716-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00308/2.1032/AU.1/06/1716-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00308/2.1032/AU.1/06/1716-
3/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00308/2.1032/AU.1/06/1716-
3/1/III/2024 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Dede Rusli

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1716/*Public Accountant Registration No. AP.1716*

26 Maret 2024/*March 26, 2024*



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	453.153	4,29	351.786	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		3,5,29		<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	391	27	655	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	336.861		225.591	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain		3,6,29		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	155.362	27	134.400	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.533		4.989	<i>Third parties</i>
Persediaan	22.087	8	16.130	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	5.758	10b	5.575	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	25.773	11	21.020	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Aset lepasan tersedia untuk dijual	230	9	-	<i>Assets held for sale</i>
Aset lancar lain-lain	11.250	29	8.345	<i>Other current assets</i>
TOTAL ASET LANCAR	1.012.398		768.491	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	6.532	10a	7.555	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tetap	449.764	12	410.732	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	96.206	17a	128.945	<i>Right-of-use assets</i>
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	236.393	27,29	237.600	<i>Due from related parties</i>
Aset pajak tangguhan	23.278	10f	27.156	<i>Deferred tax assets</i>
<i>Goodwill</i>	14.874	13	14.874	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lain-lain	79.958	14,29	90.882	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	907.005		917.744	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.919.403		1.686.235	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		15,29		Accounts payable
Pihak ketiga	129.816		113.128	Third parties
Pihak berelasi	7.752	27	9.909	Related parties
Utang lain-lain		29		Other payables
Pihak ketiga	2.958		6.212	Third parties
Pihak berelasi	56.647	27	53.688	Related parties
Utang pajak	98.772	10c	123.637	Taxes payable
Beban akrual	327.000	16,29	362.248	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	28.475		17.721	Contract liabilities
Liabilitas lepasan terkait aset tersedia untuk dijual	7.356	9	-	Liabilities associated with assets held for sale
Bagian jangka pendek atas:				Current portion of:
Liabilitas sewa	58.831	17b,29	58.043	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	40.686	18	19.636	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	758.293		764.222	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian jangka panjang atas:				Non-current portion of:
Liabilitas sewa	26.999	17b,29	37.680	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	100.780	18	119.555	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	903	10f	2.165	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	128.682		159.400	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	886.975		923.622	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 7.500.000.000 saham				Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.086.950.000 saham	208.695	19	208.695	Issued and fully paid share capital - 2,086,950,000 shares
Tambahan modal disetor Selisih atas transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(170.033)	20	(170.033)	Additional paid-in capital Difference arising from transaction with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	43.768	21	43.768	Differences arising from foreign currency translation
Saldo laba	(3.778)		(4.176)	Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	41.739		41.739	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	595.162		390.886	Unappropriated
	715.553		510.879	
Kepentingan non pengendali	316.875	22	251.734	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.032.428		762.613	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.919.403		1.686.235	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2.199.217	23	1.725.491	<i>Revenues from contracts with customers</i>
Beban usaha	(1.650.665)	24	(1.313.322)	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	548.552		412.169	<i>Profit from operations</i>
Penghasilan keuangan	62.124	27	61.020	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(12.663)		(16.300)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan operasi lain	45.303	25	79.614	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(77.354)	25	(119.917)	<i>Other operating expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	565.962		416.586	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(135.919)	10d	(109.635)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	430.043		306.951	<i>Profit for the year from continuing operations</i>
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(3.052)	9	(17.153)	<i>Loss for the year from discontinued operations</i>
Laba tahun berjalan	426.991		289.798	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	781		(9.129)	<i>Differences arising from foreign currency translation</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba (rugi) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(11.628)	18	8.827	<i>Re-measurement gain (loss) of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	2.558		(1.942)	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(8.289)		(2.244)	<i>Other comprehensive income for the year, net after tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	418.702		287.554	<i>Total comprehensive income for the year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	209.198		126.645	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	217.793		163.153	Non-controlling interests
	426.991		289.798	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	204.674		126.333	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	214.028		161.221	Non-controlling interests
	418.702		287.554	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	100	26	61	Basic profit per share attributable to owners of the parent (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owner of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih atas Transaksi ekuitas, dengan kepemilikan non-pengendali/ Difference arising from equity transaction with non-controlling interest	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from foreign currency translation	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2021	208.695	(170.033)	43.768	480	41.739	259.897	384.546	199.170	583.716	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	126.645	126.645	163.153	289.798	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	(4.656)	-	4.344	(312)	(1.932)	(2.244)	Other comprehensive income, after tax
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(4.656)	-	130.989	126.333	161.221	287.554	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	1c	-	-	-	-	-	-	(113.000)	(113.000)	Cash dividend
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	4.343	4.343	Issuance of new shares of the subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2022	208.695	(170.033)	43.768	(4.176)	41.739	390.886	510.879	251.734	762.613	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	209.198	209.198	217.793	426.991	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	398	-	(4.922)	(4.524)	(3.765)	(8.289)	Other comprehensive income, after tax
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	398	-	204.276	204.674	214.028	418.702	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	1c	-	-	-	-	-	-	(148.887)	(148.887)	Cash dividend
Saldo per 31 Desember 2023	208.695	(170.033)	43.768	(3.778)	41.739	595.162	715.553	316.875	1.032.428	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Pendapatan kas dari pelanggan	2.099.009		1.630.002	Revenue from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(925.484)		(727.706)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(601.549)		(529.881)	Cash paid to employees
Penerimaan pendapatan bunga	4.773		5.373	Interest income received
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(15.476)		(10.296)	Payment of interest expenses and bank charges
Pembayaran pajak	(157.398)		(46.089)	Payment of tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	403.875		321.403	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	4.872	12	2.283	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan aset tetap	(89.786)	12	(51.906)	Additions to fixed assets
Perolehan konsesi	-	14	(84.324)	Acquisition of a concession
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(84.914)		(133.947)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran dividen kas	(148.887)	1c	(113.000)	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(67.716)	33	(62.331)	Payment lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	33	(96.624)	Payment of long-term bank loans
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	-		4.343	Issuance of new shares of the subsidiaries
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(216.603)		(267.612)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	102.358		(80.156)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(991)		4.459	Effect of difference in foreign exchange rate changes
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	351.786		427.483	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	453.153	4	351.786	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Cardig Aero Services Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Juli 2009 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34028.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 dengan Tambahan Berita Negara No. 7168 Tahun 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir pada tanggal 25 Juni 2021 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar berdasarkan akta No. 14 yang dibuat oleh Pratiwi Handayani, S.H., M. Hum., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.03-0416956 tanggal 5 Juli 2021.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, keagenan, perwakilan, jasa, angkutan, dan industri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tanggal 1 Januari 2010.

Perusahaan berkedudukan di Menara Cardig Lantai 3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Jakarta 13650.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk karena tidak ada pemegang saham yang mempunyai kendali atasnya.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2024.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Cardig Aero Services Tbk (“the Company”) was established based on Deed No. 25 dated July 16, 2009, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-34028.AH.01.01. Year 2009 dated July 21, 2009, which was published in State Gazette No. 62, dated August 3, 2010 and Additional State Gazette No. 7168 Year 2010.

The Company’s articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated June 25, 2021 concerning changes in the articles of association of which is notarized under deed No. 14 of Pratiwi Handayani, S.H., M. Hum., Notary in Jakarta, has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-AH-01.03-0416956 dated July 5, 2021.

The Company’s activities are mainly to engage in trading, agency, representatives, services, transportation and industry. The Company started commercial operations on January 1, 2010.

The Company is located at Menara Cardig 3rd Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, East Jakarta, Jakarta 13650.

The Company does not have parent as there is no shareholder holds control over it.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company’s Directors on March 26, 2024.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	
- Komisaris Independen	Jusman Syafii Djamal
Wakil Presiden Komisaris	Djoko Suyanto
Komisaris	Chi Cheng Bock
Komisaris Independen	Armand Bachtiar Arief
Direksi	
Presiden Direktur	Nazri Bin Othman
Direktur	Raden Ajeng Widianawati*)
Direktur	Sutji Relowati Rahardjo

*) Juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris yang dilaksanakan pada tanggal 1 September 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut;

	2023
Komite Audit	
Ketua	Armand Bachtiar Arief
Anggota	Haryanto Sahari
Anggota	Regina Jansen Arsajah

Kepala internal audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Krisna Adi Pramuditya (2022: Ferdy Fahdrian).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") masing-masing sebanyak 2.581 dan 2.567 karyawan.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors is as follows:

	2023	2022	
Board of Commissioners			
			President Commissioner
	Jusman Syafii Djamal	Jusman Syafii Djamal	- Independent Commissioner
	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto	Vice President Commissioner
	Chi Cheng Bock	Chi Cheng Bock	Commissioner
	Armand Bachtiar Arief	Armand Bachtiar Arief	Independent Commissioner
Board of Directors			
			President Director
	Nazri Bin Othman	Nazri Bin Othman	Director
	Raden Ajeng Widianawati*)	Raden Ajeng Widianawati*)	Director
	Sutji Relowati Rahardjo	Sutji Relowati Rahardjo	

*) Also acting as the Corporate Secretary

Based on Resolutions of Board Of Commissioner dated on September 1, 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows;

	2023	2022	
Audit Committee			
			Chairman
	Armand Bachtiar Arief	Armand Bachtiar Arief	Member
	Haryanto Sahari	Haryanto Sahari	Member
	Regina Jansen Arsajah	Regina Jansen Arsajah	

The Company's head of internal audit as of December 31, 2023 is Krisna Adi Pramuditya (2022: Ferdy Fahdrian).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and subsidiaries (collectively referred to as "the Group") had a total of 2,581 and 2,567 employees, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai kendali pada entitas-entitas berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/nature of business	Tahun operasi komersial/Start of commercial operational	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Harga perolehan/ Acquisition cost		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2023	2022	2023	2022	2023	2022
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	1984	50.10	50.10	161.541	161.541	1.197.919	1.139.537
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	2003	51.00	51.00	30.976	30.976	158.718	123.669
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)*	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100.00	100.00	55.961	6.005	5.071	13.766
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100.00	100.00	129.601	127.801	57.260	56.449
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)*	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100.00	100.00	2.400	2.400	572	3.447
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	78.33	78.33	61.500	61.500	107.190	79.144
Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)*	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	-	100.00	100.00	21.197	21.197	-	21.535
PT Arang Agung Graha (AAG)*	Bali	Restoran/Restaurant	2015	93.15	92.23	10.266	9.018	46	548
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training	2011	51.00	51.00	90.478	90.478	29.771	33.028
PT Cinta Airport Flores (CAF)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	-	80.00	80.00	18.960	18.960	189	219

*) Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak dalam proses likuidasi dan harga perolehan atas investasi pada entitas anak tersebut telah diturunkan nilainya dalam informasi keuangan tambahan (Catatan 35).

*) As of December 31, 2023, the subsidiaries is in liquidation process and the acquisition cost of the investment in subsidiaries have been impaired in the supplementary financial information (Note 35).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Perubahan dalam entitas-entitas anak selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (“JAS”)

Pada tahun 2023, JAS membayarkan dividen kas sebesar Rp273.821 (2022: Rp226.452).

Pada tanggal 11 Oktober 2022, JAS melakukan Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Terkait Rencana Perubahan Status Perusahaan dari Perusahaan Terbuka Menjadi Perusahaan Tertutup, yang juga telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sebelum dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Independen agar sesuai peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan nilai pasar per saham JAS yang tercantum pada laporan penilaian saham oleh Kantor Jasa Penilai Publik Agus, Ali, Firdaus dan Rekan No. 00153/2.0134-00/BS/05/0345/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022, JAS telah melakukan pembelian kembali saham atas saham Program Kepemilikan Pemegang Saham Karyawan dari Perusahaan sejumlah 164.756 lembar saham dengan nilai pasar Rp3.275 per lembar pada tanggal 31 Oktober 2022.

Sesuai Surat pemberitahuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-2398/PM.222/2022 pada tanggal 2 November 2022 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham terkait Rencana Perubahan status Perusahaan dari terbuka menjadi tertutup, JAS diminta untuk melengkapi dokumen lebih lanjut kepada OJK sebelum melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Independen, yakni laporan keuangan dan laporan penilaian saham dengan tanggal pisah batas terbaru sebelum melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Independen. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JAS sedang dalam proses untuk melengkapi persyaratan yang diminta OJK tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

Changes in the subsidiaries during the current year are as follows:

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (“JAS”)

In 2023, JAS has paid cash dividend amounting to Rp273,821 (2022: Rp226,452).

On October 11, 2022, JAS made a Company information disclosure to shareholders related to the planned change in the company's status from a public company to a private company, which had also been submitted to the Financial Services Authority (“OJK”) before the Independent General Meeting of Shareholders was carried out in accordance with the laws and regulations.

Based on the market value per share, as reported in the stock assessment report by the Office of Public Appraisal Services Agus, Ali, Firdaus and Partners No. 00153/2.0134-00/BS/05/0345 /1/IX/2022 dated 19 September 2022, JAS has bought back shares on the shareholders Employee Shareholders Ownership Program of 164,756 shares with market value Rp3,275 per share on October 31, 2022.

In accordance with notification letter from the Financial Services Authority No.S-2398/PM.222/2022 on November 2, 2022, regarding the information report or material information disclosure to shareholders related plan to change the status of the Company from public company to private company, whereby JAS is required to submit additional documents to OJK before carrying out an independent general meeting of shareholders, namely the financial statements and share valuation report with the latest cut-off date before conducting the Independent General Meeting of Shareholders. Up to the completion date of the consolidated financial statement, JAS is still in process to complete the requirements from OJK mentioned above.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Cardig Anugrah Sarana Bersama
("CASB")**

Pada tanggal 21 Oktober 2022, manajemen Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dari CASB telah melakukan penelaahan strategis dan penilaian terhadap kinerja CASB. Manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemberhentian kegiatan operasional CASB terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 dan selanjutnya CASB akan dilikuidasi. Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan juga telah menyampaikan kepada publik melalui Keterbukaan Informasi.

Selanjutnya, manajemen Perusahaan juga telah melakukan evaluasi atas keterpulihan dari beberapa aset milik CASB pada tanggal 31 Desember 2022 dan melakukan penyesuaian atas aset yang tidak terpulihkan yang dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya tahun 2022.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CASB pada tanggal 28 Desember 2023, seluruh pemegang saham CASB memutuskan untuk membubarkan dan melikuidasi CASB. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses likuidasi tersebut masih berlangsung.

Anugrah Gemilang Pte. Ltd. ("AG")

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan melakukan transaksi pembelian seluruh saham milik AG di PT Cardig Anugrah Sarana Catering ("CASC"). Selanjutnya, dengan tansaksi ini, kepemilikan saham secara langsung Perusahaan di CASC menjadi 99,99%. Selanjutnya, pada tanggal 29 Desember 2023, AG telah memperoleh persetujuan penutupan dari Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") di Singapura.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Cardig Anugrah Sarana Bersama
("CASB")**

On October 21, 2022, management of the Company as the majority shareholders of CASB had made a strategic review and assessment of CASB operating result. The management of the Company had decided to stop any CASB operational activities starting from January 1, 2023 and subsequently CASB will be liquidated. On January 3, 2023, the Company had also disclosed this information to public through Information Disclosure.

Subsequently, management of the Company had also performed an assessment to determine the recoverability of CASB's assets as of December 31, 2022 and made adjustment for unrecoverable assets which is recorded as part of 2022 other operating expenses.

Based on the extraordinary shareholders meeting of CASB dated on December 28, 2023, the shareholders have resolved to dismiss and liquidated CASB. As of the completion date of consolidated financial statements, the liquidation is still in process.

Anugrah Gemilang Pte. Ltd. ("AG")

On December 28, 2023, the Company completed the transaction to purchase all of AG's shares in PT Cardig Anugrah Sarana Catering ("CASC"). Subsequently, with this transaction, the Company's direct ownership of shares in CASC became 99.99%. Furthermore, on December 29, 2023, AG obtained the closing approval from the Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") in Singapore.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (“CASD”)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CASD pada tanggal 27 Desember 2023, seluruh pemegang saham CASD memutuskan untuk membubarkan dan melikuidasi CASD. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses likuidasi tersebut masih berlangsung.

PT Arang Agung Graha (“AAG”)

Berdasarkan akta No. 3 tanggal 22 November 2023 dari Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan saham sebesar Rp158 dan mengkonversi piutang Perusahaan sebesar Rp1.090 sehingga modal AAG meningkat menjadi Rp10.510 sehingga kepemilikan meningkat dari 92,23% menjadi 93,15%.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa AAG pada tanggal 7 Desember 2023, seluruh pemegang saham AAG memutuskan untuk membubarkan dan melikuidasi AAG. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses likuidasi tersebut masih berlangsung.

PT Cinta Airport Flores (“CAF”)

Berdasarkan akta No. 2 tanggal 5 Juli 2022 dari Pratiwi Handayani S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan saham CAF sebesar Rp6.200 (bagian proporsi Perusahaan sebesar Rp4.960) sehingga modal CAF meningkat menjadi Rp8.700. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan atas peningkatan saham ini.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (“CASD”)

Based on the extraordinary shareholders meeting of CASD dated on December 27, 2023, the shareholders have resolved to dismiss and liquidated CASD. As of the completion date of consolidated financial statements, the liquidation is still in process.

PT Arang Agung Graha (“AAG”)

Based on deed No. 3 dated November 22, 2023 of Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company agree to increase shares amounted to Rp158 and convert the Company receivables amounted to Rp1,090 and AAG's shares become Rp10,510 thereby increasing percentage of ownership from 92.23% to 93.15%.

Based on the extraordinary shareholders meeting of AAG dated on December 7, 2023, the shareholders have resolved to dismiss and liquidated AAG. As of the completion date of consolidated financial statements, the liquidation is still in process.

PT Cinta Airport Flores (“CAF”)

Based on deed No. 2 dated July 5, 2022 of Pratiwi Handayani S.H., notary in Jakarta, the shareholders agree to increase CAF share capital amounted to Rp6,200 (the Company's proportionate share amounting to Rp4,960) resulting CAF's shares become Rp8,700. There is no changes in percentage of ownership in regards to the increase shares.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Cinta Airport Flores (“CAF”) (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 8 tanggal 8 Desember 2022 dari Pratiwi Handayani S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan saham CAF sebesar Rp15.000 (bagian proporsi Perusahaan sebesar Rp12.000) sehingga modal CAF meningkat menjadi Rp18.960. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan atas peningkatan saham ini.

PT Jakarta Aviation Training Centre (“JATC”)

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 10 Maret 2022 dari Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan saham JATC sebesar Rp210 (bagian proporsi Perusahaan sebesar Rp107) sehingga modal JATC meningkat menjadi Rp18.448. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan atas peningkatan saham ini.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering (“CASC”)

Berdasarkan akta No. 31 tanggal 27 September 2023 dari Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan saham CASC sebesar Rp1.799 (bagian proporsi Perusahaan sebesar Rp1.799) sehingga modal CASC meningkat menjadi Rp134.534.

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 27 Desember 2023 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan pemegang saham CASC yaitu Perusahaan memiliki 15.517.241 lembar saham dan PMAD memiliki 1 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Cinta Airport Flores (“CAF”) (continued)

Based on deed No. 8 dated December 8, 2022 of Pratiwi Handayani S.H., notary in Jakarta, the shareholders agree to increase CAF share capital amounted to Rp15,000 (the Company's proportionate share amounting to Rp12,000) resulting CAF's shares become Rp18,960. There is no changes in percentage of ownership in regards to the increase shares.

PT Jakarta Aviation Training Centre (“JATC”)

Based on deed No.1 dated March 10, 2022 of Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agree to increase JATC share capital amounted to Rp210 (the Company's proportionate share amounting to Rp107) and JATC's shares become Rp18,448. There is no changes in percentage of ownership in regards to the increase shares.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering (“CASC”)

Based on deed No.31 dated September 27, 2023 of Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agree to increase CASC share capital amounted to Rp1,799 (the Company's proportionate share amounting to Rp1,799) and CASC's shares become Rp134,534.

Based on deed No.35 dated December 27, 2023 executed by Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta, there have been changes in the shareholding structure of CASC. The Company holds 15,517,241 shares, and PMAD holds 1 share.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui Surat No. S-12603/BL/2011 untuk penawaran umum perdana atas 313.030.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2011.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.086.950.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Grup menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

1. GENERAL (continued)

d. Public offering of shares of the Company

On November 22, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Bapepam-LK") in its Letter No. S-12603/BL/2011 for its public offering of 313,030,000 shares. On December 5, 2011, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's 2,086,950,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2023 and 2022.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue as a going concern.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

b. Changes in Accounting Policies

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

Amendemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Amendemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation in the Group's consolidated financial statements.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan
(lanjutan)**

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan terkait Definisi Estimasi
Akuntansi**

Amendemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amendemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use (continued)**

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**Amendment of PSAK 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors - Definition of Accounting
Estimates**

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and
Liabilities arising from a Single Transaction**

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua**

Amendemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut – yang penggunaannya harus diungkapkan – segera berlaku saat penerbitan amendemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi.

Amendemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak termasuk dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan Grup kurang dari EUR 750 juta/tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements as the Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR 750 million/year.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Apabila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1c. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business combinations and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, setiap entitas di dalam Grup mencatat transaksi dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali untuk JATC yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("AS\$").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing consolidated financial statements, each of the entities within the Group record transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Indonesian Rupiah, except for JATC whose functional currency is United States Dollar ("US\$").

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.416
1 Dolar Australia (AU\$)	10.565
1 Dolar Singapura (SG\$)	11.712
1 Euro (EUR)	17.140

Akun-akun dari entitas anak dengan mata uang fungsional selain Rupiah dijabarkan dari mata uang fungsionalnya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain - selisih kurs penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rate used are as follows:

	<u>2023</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.731	1 United States Dollar (US\$)
1 Dolar Australia (AU\$)	10.580	1 Australian Dollar (AU\$)
1 Dolar Singapura (SG\$)	11.659	1 Singapore Dollar (SG\$)
1 Euro (EUR)	16.712	1 Euro (EUR)

The accounts of subsidiaries with functional currency other than Rupiah are translated from its respective functional currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as an "Other comprehensive income - difference arising from foreign currency translation" in the equity section until disposal of the net investment.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity and are measured using that functional currency.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or the usage are not restricted.

g. Related parties transactions and balances

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2n.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terutama adalah piutang usaha dan lain-lain, dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost are primarily accounts and other receivables, and due from related parties.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability and lease liabilities.

Subsequent Measurement

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan renovasi		<i>Buildings and leasehold</i>
bangunan sewa	4-20	<i>improvements</i>
Peralatan operasi	3-25	<i>Operations equipment</i>
Kendaraan bermotor	4-8	<i>Motor vehicles</i>
Instalasi dan komunikasi	8	<i>Installation and communication</i>
Peralatan dan perabot kantor	1-8	<i>Office furniture and equipment</i>

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut (jika ada). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Sewa

Grup menilai pada saat insepri kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions (if any). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method, and residual life based on the technical conditions.

k. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Sewa (lanjutan)

k. Lease (continued)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

The Group as a Lessee (continued)

i) Aset hak-guna

i) Right of use assets

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

Tanah	20	Land
Peralatan operasional	4-15	Operational equipments
Bangunan	1-5	Building
Kendaraan bermotor	1-4	Motor vehicles

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa aset jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa aset yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

I. Pajak

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Lease (continued)

The Group as a Lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments, or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of assets (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of assets that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

I. Taxes

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Para karyawan berkontribusi 5,4% dari penghasilan pensiun dan Perusahaan dan entitas anak tertentu diharuskan untuk menyediakan kekurangannya berdasarkan perjanjian kerja bersama. Aset dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group didirikan berdasarkan surat keputusan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. KEP-446/KKM.10/2012 tanggal 4 September 2012.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amendemen program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Employee benefits

The Company and certain subsidiaries have defined benefit plans covering all of its eligible employees. The employees contribute 5.4% of their pensionable earnings to the fund and the remaining amount required to fund the plan based on the provisions of the collective labor agreement is contributed by the Company and certain subsidiaries. The plan's assets are managed by Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group was established based on decision letter No. KEP-446/KKM.10/2012 dated September 4, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas jasa tersebut. Pengendalian dialihkan dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup.

Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

n. Revenues and expenses recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the services is transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services. Control is transferred overtime as the customers simultaneously receives and customers the benefits provided by the Group.

The Group has generally concluded that it is the principle in its revenue arrangements.

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

p. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi dalam lima divisi operasi penunjang, antara lain, jasa penerbangan dan pergudangan, jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara, jasa catering dan jasa pelatihan penerbangan yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Profit per share

Basic profit per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.

p. Segment information

For management purposes, the Group are organized into five operating division, ground and cargo handling service, aircraft release and maintenance services, catering service and aviation training service which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp44.492 (2022: Rp74.548). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 10.

Restitusi dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp6.532 (2022: Rp7.555). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 10.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2023 was Rp44,492 (2022: Rp74,548). Further details regarding taxation are disclosed in Note 10.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund as of December 31, 2023 was Rp6,532 (2022: Rp7,555). Further explanations regarding this account are provided in Note 10.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 12).

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk piutang memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi jumlah dan waktu arus kas masa depan ketika menentukan kerugian penurunan nilai dan penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan. Estimasi ini didorong oleh sejumlah faktor yang dapat menghasilkan tingkat cadangan yang berbeda. Elemen model KKE yang dianggap pertimbangan dan estimasi akuntansi mencakup pengembangan model KKE, termasuk berbagai formula dan pilihan input, segmentasi pelanggan ketika KKE dinilai secara kolektif, penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi, pemilihan skenario makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) dan bobot kemungkinannya untuk menurunkan input ekonomi ke dalam model KKE.

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group review periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets is presented in Note 12).

Allowance for impairment of receivables

The measurement of impairment losses under PSAK 71 for receivables requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining impairment losses and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors which can result in different levels of allowances. Elements of the ECL models that are considered accounting judgements and estimates include development of ECL models, including the various formulas and the choice of inputs, segmentation of customers when the ECL is assessed on collective basis, determination of associations between macroeconomic scenarios and economic inputs, selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings to derive the economic inputs into the ECL models.

Pension plan and employee benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp141.466 (2022: Rp139.191). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Sewa - Estimasi suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (SBPI) untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, SBPI mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension plan and employee benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2023 was Rp141,466 (2022: Rp139,191). Further details on employee benefits are disclosed in Note 18.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas		
Rupiah	1.788	2.164
Dolar Amerika Serikat	-	31
Sub-total	1.788	2.195
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.201	14.256
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.287	12.965
PT Bank Central Asia Tbk	16.901	4.553
Standard Chartered Bank	10.186	6.978
Lain-lain	657	540
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.074	15.884
PT Bank Central Asia Tbk	5.624	118
Standard Chartered Bank	2.515	2.599
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.184	4.074
PT Bank Mega Tbk	149	154
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.094	2.334
Sub-total	130.872	64.455
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	235.000	240.000
PT Bank Central Asia Tbk	55.830	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.038	45.136
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.625	-
Sub-total	320.493	285.136
Total	453.153	351.786

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022
Cash on Hand		
Rupiah		
United States Dollar		
Sub-total		
Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
Standard Chartered Bank		
Others		
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
Standard Chartered Bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
Singapore Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Sub-total		
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
United States Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Sub-total		
Total		

	2023	2022
Tingkat bunga deposito berjangka		
Rupiah	2,20% - 5,00%	1,90% - 4,00%

Interest rate time deposits
Rupiah

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 27)	391	655
Pihak ketiga	371.081	271.650
Sub-total	371.472	272.305
Penyisihan penurunan nilai	(34.220)	(46.059)
Neto	337.252	226.246

b. Berdasarkan mata uang

	2023	2022
Rupiah	222.903	151.693
Dolar Amerika Serikat	145.315	115.478
Dolar Singapura	3.254	5.134
Sub-total	371.472	272.305
Penyisihan penurunan nilai	(34.220)	(46.059)
Neto	337.252	226.246

c. Berdasarkan umur

	2023	2022
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	222.485	169.149
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	33.260	7.724
31 - 60 hari	18.133	643
Lebih dari 60 hari	29.154	2.671
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	2.060	6.274
31 - 60 hari	2.092	1.455
Lebih dari 60 hari	30.068	38.330
Neto	337.252	226.246

Jangka waktu rata-rata penerimaan kas atas jasa yang diberikan adalah 30 hingga 60 hari. Tidak ada bunga yang dikenakan terhadap piutang usaha.

Perubahan saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	46.059	51.147
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(11.092)	(1.177)
Penghapusan	(747)	(3.911)
Saldo akhir	34.220	46.059

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By customer

	2023	2022
Related parties (Note 27)	391	655
Third parties	371.081	271.650
Sub-total	371.472	272.305
Allowance for impairment	(34.220)	(46.059)
Net	337.252	226.246

b. By currencies

	2023	2022
Rupiah	222.903	151.693
United States Dollar	145.315	115.478
Singapore Dollar	3.254	5.134
Sub-total	371.472	272.305
Allowance for impairment	(34.220)	(46.059)
Net	337.252	226.246

c. By aging

	2023	2022
Neither past due nor impaired	222.485	169.149
Past due and not impaired:		
1 - 30 days	33.260	7.724
31 - 60 days	18.133	643
More than 60 days	29.154	2.671
Past due and impaired:		
1 - 30 days	2.060	6.274
31 - 60 days	2.092	1.455
More than 60 days	30.068	38.330
Net	337.252	226.246

The average collection period on services rendered is 30 to 60 days. No interest charged to trade receivables.

The movements in the balance of allowance for impairment on accounts receivables are as follows:

Beginning balance	51.147
Reversal of provision for the year	(1.177)
Write-off	(3.911)
Ending balance	46.059

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit internal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau setiap tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Before accepting any new customer, the Group uses an internal credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and determines credit limits by customer. Limits and assessment attributed to customers are reviewed yearly.

Based on the result of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment on accounts receivables is sufficient to cover the losses from impairment of such receivables.

Management also believes there are no significant concentration of risk on accounts receivable.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023
Pihak berelasi (Catatan 27)	155.362
Pihak ketiga	1.533
Total	156.895

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu adanya penurunan nilai piutang lain-lain untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai piutang terkait.

6. OTHER RECEIVABLES

	2022	
	134.400	<i>Related parties (Note 27)</i>
	4.989	<i>Third parties</i>
Total	139.389	Total

Based on the management evaluation at the end of year, the management believes that no impairment of other receivables is necessary to cover possible losses of such receivables.

7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	2023
PT Dinamika Raya Swarna	294.568
DRS Capital Pte. Ltd.	281.062
PT Cardig Asset Management	236.393
Total	812.023
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(575.630)
Neto	236.393

7. DUE FROM RELATED PARTIES

	2022	
	251.297	<i>PT Dinamika Raya Swarna</i>
	239.775	<i>DRS Capital Pte. Ltd.</i>
	237.600	<i>PT Cardig Asset Management</i>
Total	728.672	Total
	(491.072)	<i>Less: Allowance for impairment</i>
Neto	237.600	Net

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

PT Cardig Asset Management (“CAM”)

Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$15.000.000 kepada CAM. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 1% ditambah biaya bunga 6% + LIBOR per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 60 bulan sejak tanggal utilisasi pertama fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan dan CAM mengadakan perjanjian restrukturisasi utang atas pinjaman tersebut. Berdasarkan perjanjian restrukturisasi, Perusahaan dan CAM menyepakati hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai pinjaman Perusahaan kepada CAM pada tanggal 15 Juni 2017 adalah sebesar AS\$21.119.640 atau setara dengan Rp280.511 termasuk bunga.
2. CAM setuju untuk membayar pinjaman tersebut sebesar AS\$3.184.081 atau setara dengan Rp42.291 sebagai pembayaran pertama setelah perjanjian ditandatangani.
3. Nilai pinjaman CAM yang terutang kepada Perusahaan setelah pembayaran pertama adalah sebesar Rp187.351 dan AS\$3.829.947.
4. Jangka waktu pinjaman adalah 12 tahun sejak ditandatangani Perjanjian dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
5. Tingkat bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah adalah sebesar 11% per tahun dan dalam Dolar Amerika Serikat sebesar 6% per tahun.
6. CAM akan membayar pinjaman melalui dividen yang diterima dari Perusahaan setiap tahunnya.
7. Perusahaan telah melepaskan sebagian gadai sahamnya milik CAM yang sebelumnya telah dijaminkan kepada Perusahaan sejumlah 237.534.820 saham dari 490.433.250 saham. Sisa saham yang tidak dilepaskan tersebut masih digadaikan CAM kepada Perusahaan.

7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

PT Cardig Asset Management (“CAM”)

On May 12, 2011, the Company provided a loan facility amounting to US\$15,000,000 to CAM. The loan facility bears interest at 1% plus cost of fund of 6% + LIBOR per annum and has a payment period of 60 months from the date of first utilization of the loan facility.

On June 15, 2017, the Company and CAM entered loan restructuring agreement over the loan agreement. Based on the restructuring agreement, the Company and CAM agreed as follows:

1. *Total the Company's loan to CAM on June 15, 2017 amounted to US\$21,119,640 or equivalent Rp280,511 include interest.*
2. *CAM agreed to pay the loan amounted to US\$3,184,081 or equivalent to Rp42,291 as initial payment after the agreement has been signed.*
3. *Total the Company's loan to CAM after initial payment amounting to Rp187,351 and US\$3,829,947.*
4. *The loan term is 12 years from the signing of the agreement and can be further extended as agreed between both parties.*
5. *The interest rate per annum for facilities in Rupiah is 11% per annum and in US Dollar is 6% per annum.*
6. *CAM pays the loan through dividends received from the Company annually.*
7. *The Company had released a portion of its shares owned by CAM which was previously pledged to the Company amounted to 237,534,820 shares from total 490,433,250 shares. The remaining shares which not being released was still pledged by CAM to the Company.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

PT Cardig Asset Management (“CAM”) (lanjutan)

Atas perubahan perjanjian di atas, Perusahaan sudah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan dan menyampaikan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pokok pinjaman yang diberikan kepada CAM masing-masing sebesar Rp177.351 dan AS\$3.829.947 (setara dengan Rp59.042), dan Rp177.351 dan AS\$3.829.947 (setara dengan Rp60.249)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengakui piutang bunga atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi yang terutang dari CAM masing-masing sebesar Rp153.695 dan Rp131.049 (Catatan 27).

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu adanya penurunan nilai pinjaman kepada pihak berelasi untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai pinjaman terkait.

PT Dinamika Raya Swarna (“DRS”)

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRS merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan kepada PT Mofars Jaya Pratama (“MJP”) oleh PMAD dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan dapur sampai dengan tanggal dibuatnya perjanjian sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada PMAD sebesar Rp68.000. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih DRS, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan PMAD, MJP dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRS sebesar Rp68.000.

7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

**PT Cardig Asset Management (“CAM”)
(continued)**

Upon the amendment to the above agreement, the Company had obtained the Board of Commissioners' approval and submitted its information disclosure as required by prevailing regulation.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding principal amount due from CAM amounted to Rp177,351 and US\$3,829,947 (equivalent to Rp59,042) and Rp177,351 and US\$3,829,947 (equivalent to Rp60,249, respectively).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had recognized interest receivable from outstanding due from CAM amounted to Rp153,695 and Rp131,049, respectively (Note 27).

Based on the management evaluation at the end of year, the management believes that no impairment of due from related party is necessary to cover possible losses of such loan.

PT Dinamika Raya Swarna (“DRS”)

Due from DRS mainly represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by PMAD to PT Mofars Jaya Pratama (“MJP”) with the following details:

- a. *Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MJP could not fulfill the procurement of kitchen equipment until the date this agreement, therefore, MJP has an obligation to return the advances for the procurement of fixed assets to PMAD amounting to Rp68,000. This obligation will be settled by novation of MJP's claim rights to DRS, related party.*
- b. *Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MJP and PMAD, MJP and PMAD agreed to transfer MJP's claim rights to DRS amounting to Rp68,000.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

PT Dinamika Raya Swarna ("DRS") (lanjutan)

- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD, DRS menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD sebesar Rp68.000 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRS juga merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan oleh PMAD kepada PT Mofars Capital ("MC") dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MC tidak bisa memenuhi pengadaan aset tetap sampai dengan tanggal perjanjian sehingga MC mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan peralatan laundry kepada PMAD sebesar Rp43.951. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MC atas DRS, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MC dan PMAD, MC dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MC kepada DRS sebesar Rp43.951.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD, DRS menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD sebesar Rp43.951 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

PT Dinamika Raya Swarna ("DRS") (continued)

- c. Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD, DRS had stated that DRS will settle its liabilities to PMAD amounting to Rp68,000 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder ("GMS") with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.

Due from DRS also represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by the PMAD to PT Mofars Capital ("MC") with the following details:

- a. Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MC could not fulfill the procurement of fixed assets until the date this agreement, therefore, MC has an obligation to return advances for the procurement of laundry equipment to PMAD amounting to Rp43,951. This obligation will be settled by novation of MC's claim rights to DRS, related party.
- b. Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MC and PMAD, MC and PMAD agreed to transfer MC's claim rights to DRS amounting to Rp43,951.
- c. Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD, DRS had stated that DRS will settle its liabilities to PMAD amounting to Rp43,951 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder ("GMS") with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC")

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRSC merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan oleh Perusahaan kepada MJP dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan catering sampai dengan tanggal perjanjian sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada Perusahaan sebesar Rp106.864. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MJP kepada DRSC, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan Perusahaan, MJP dan Perusahaan sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRSC dan Perusahaan, DRSC menyatakan bahwa utang DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

Transaksi pengalihan hak tagih seperti yang dijelaskan pada DRS dan DRSC di atas, merupakan transaksi afiliasi dan material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Perusahaan telah memperoleh Pendapat Kewajaran atas transaksi hak tagih tersebut dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Independen Jennywati, Kusnanto & Rekan melalui laporan No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/1/V/2019 pada tanggal 14 Mei 2019.

Pada tahun 2019, DRS dan DRSC telah melakukan pembayaran sebagian utang kepada Perusahaan dan PMAD masing-masing sebesar Rp1.000.

7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC")

Due from DRSC mainly represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by the Company to MJP with the following details:

- a. *Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MJP could not fulfill the procurement of catering equipment until the date of the agreement, therefore, MJP has an obligation to return advances for the procurement of fixed assets to the Company amounting to Rp106,864. This obligation will be settled by novation of MJP's claim rights to DRSC, related party.*
- b. *Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MJP and the Company, MJP and the Company agreed to transfer MJP's claim rights to DRSC to the Company amounting to Rp106,864.*
- c. *Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRSC and the Company, DRSC had stated that DRSC will settle its liabilities to the Company amounting to Rp106,864 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder ("GMS") with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.*

Transactions of transfers of claim rights as described in DRS and DRSC above, constitute affiliated and material transactions as as defined in the Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions and Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities. The Company had obtained the Fairness Opinion for the transactions of transfers of claim rights by the Independent Public Business Appraisers (KJPP), Jennywati, Kusnanto & Rekan through report No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/1/V/2019 dated May 14, 2019.

In 2019, DRS and DRSC have done a partial payment of liabilities to the Company and PMAD amounting to Rp1,000, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui piutang bunga atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi yang terutang dari DRS dan DRSC masing-masing sebesar Rp77.104 dan Rp73.568 (2022: Rp60.461 dan Rp57.689) dan tagihan denda masing-masing sebesar Rp106.513 dan Rp101.630 (2022: Rp79.885 dan Rp76.222) yang dicatat sebagai tambahan dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Perusahaan dan PMAD telah melakukan evaluasi adanya bukti obyektif bahwa pinjaman kepada pihak-pihak berelasi tersebut di atas mengalami penurunan nilai. Berdasarkan bukti obyektif yang dikumpulkan seperti tidak terpenuhinya batas waktu yang tercantum dalam surat kesanggupan serta ketidakpastian kolektabilitas, Perusahaan dan PMAD mencatat penurunan nilai dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi sebesar nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan bukti obyektif tersebut. Penurunan nilai ini tidak menghilangkan hak tagih Perusahaan dan PMAD terhadap DRSC dan DRS.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-30/PM.1/2022 tertanggal 6 Oktober 2022 perihal sanksi administratif berupa denda atas pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Surat tersebut berkenaan dengan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan serta transaksi material yang terjadi pada tahun 2015 dan 2016, yang mana telah disampaikan kepada publik melalui Keterbukaan Informasi pada tanggal 17 Mei 2019.

Atas diterimanya surat ini, Perusahaan juga telah menyampaikan informasi tersebut kepada publik melalui Keterbukaan Informasi pada tanggal 21 Oktober 2022 dan penyelesaian telah dilakukan pada tanggal 1 November 2022.

8. PERSEDIAAN

Persediaan dinyatakan pada nilai biaya perolehan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Suku cadang	14.184	12.714	
Makanan dan minuman	5.772	2.916	Spareparts
Lainnya	2.131	500	Food and beverages
			Others
Total	<u>22.087</u>	<u>16.130</u>	Total

7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC") (continued)

As of December 31, 2023, the Group had recognized interest receivable from outstanding due from DRS and DRSC amounted to Rp77,104 and Rp73,568 (2022: Rp60,461 and Rp57,689), respectively, and penalty charged amounted to Rp106,513 and Rp101,630 (2022: Rp79,885 and Rp76,222), respectively for DRS and DRSC, which recorded as additional of due from related parties.

As of December 31, 2023 and 2022, the management of the Company and PMAD made assessment whether there is objective evidence that due from related parties is impaired. Based on the objective evidence obtained such as past due breach in the letter of undertaking and uncertainty in the collection, the Company and PMAD recorded impairment loss on the due from related parties amounting to the carrying value as of December 31, 2023 and 2022, based on the objective evidence. The impairment loss has not eliminated the Company's and PMAD's claim rights to DRSC and DRS.

On October 11, 2022 the Company has received a letter from the Financial Services Authority (OJK) dated on October 6, 2022 related to the administrative sanction corresponding to the Affiliated Transactions and Conflict of Interest, as well as Material Transactions incurred in 2015 and 2016 and have been disclosed to public as per Information Disclosure on May 17, 2019.

Upon receiving this letter, the Company has disclosed this information to public through Information Disclosure on October 21, 2022 and has been settled on November 1, 2022.

8. INVENTORIES

Inventories recorded at its acquisition cost with details as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Termasuk dalam saldo persediaan suku cadang di atas adalah penyisihan atas keusangan persediaan sebesar Rp3.006 (2022: RpNihil) pada tanggal 31 Desember 2023.

Grup mengasuransikan sebagian persediaan tertentu pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang tercakup dalam polis asuransi properti semua risiko.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

9. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

Aset terkait dengan CASB, CASD, AG dan AAG disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan manajemen Grup dan pemegang saham untuk melikuidasi CASB, CASD, AG dan AAG. Transaksi ini diharapkan dapat selesai pada tahun 2024. Aset yang akan dilepas diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dan liabilitas terkait dicatat pada nilai buku dengan perincian sebagai berikut:

	2023	2022
Aset		
Persediaan	61	-
Tagihan pajak penghasilan	169	-
Total	230	-
Liabilitas		
Utang usaha dan lain-lain	3.187	-
Beban akrual dan provisi	4.169	-
Total	7.356	-

8. INVENTORIES (continued)

Included in the above spareparts inventory balances is the allowance for obsolescence of inventories amounting to Rp3,006 (2022: RpNil) as of December 31, 2023.

The Group had insured certain of its inventories as of December 31, 2023 and 2022 which covered by property insurance all risk policy.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

9. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS

The assets related to CASB, CASD, AG and AAG have been presented as held for sale following the approval of the Group's management and shareholders to liquidate CASB, CASD, AG and AAG. The completion date of the transaction is expected in 2024. Assets and liabilities to be disposed is classified as assets held for sale and liabilities associated with assets held for sale are stated at carrying value with details as follows:

	2023	2022
Assets		
Inventories	61	-
Claim for tax refund	169	-
Total	230	-
Liabilities		
Accounts and other payable	3.187	-
Accrued expenses and provisions	4.169	-
Total	7.356	-

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pendapatan	-	12.255	Revenue
Beban usaha	(2.301)	(20.323)	Operating expenses
Penyusutan (Catatan 12 dan 17)	-	(3.804)	Depreciation (Notes 12 and 17)
Rugi dari penjualan aset tetap	(6.231)	(716)	Loss on sale of fixed assets
Pendapatan lain-lain	5.550	(4.565)	Other income
Rugi sebelum pajak operasi yang dihentikan	(2.982)	(17.153)	Loss before tax of discontinued operations
Beban pajak penghasilan	(70)	-	Income tax expenses
Rugi setelah pajak operasi yang dihentikan	(3.052)	(17.153)	Loss after tax of discontinued operations

9. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

Analysis of the result of discontinued operations is as follows:

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan.

The following table gives cash flow information relating to discontinued operations.

	2023	2022	
Arus kas operasi	(10.505)	1.382	Operating cash flows
Arus kas investasi	4.586	400	Investing cash flows
Arus kas pendanaan	10.215	(3.026)	Financing cash flows
Arus kas neto	4.296	(1.244)	Net cash flows

10. PAJAK

10. TAXATION

a. Tagihan pajak penghasilan

a. Claims for tax refund

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
2021	2.037	2.037	2021
Entitas Anak			Subsidiaries
2023	2.404	-	2023
2022	2.091	2.316	2022
2021	-	2.474	2021
2020	-	728	2020
Sub-total	4.495	5.518	Sub-total
Total	6.532	7.555	Total

b. Pajak dibayar di muka

b. Prepaid taxes

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	5.758	5.572	Value added tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	-	3	Value added tax
Total	5.758	5.575	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	-	28	Article 4 (2)
Pasal 21	258	601	Article 21
Pasal 23	1	2	Article 23
Sub-total	259	631	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	508	665	Article 4 (2)
Pasal 21	6.527	8.078	Article 21
Pasal 23	5.950	920	Article 23
Pasal 25	18.792	6.686	Article 25
Pasal 26	698	92	Article 26
Pasal 29	25.700	67.862	Article 29
Pajak pembangunan (PB1)	35.055	31.602	Development tax (PB1)
Pajak pertambahan nilai	5.283	7.101	Value added tax
Sub-total	98.513	123.006	Sub-total
Total	98.772	123.637	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	2023	2022	
<u>Perubahan pada laba rugi</u>			<u>Changes in profit or loss</u>
Pajak kini:			Current tax:
Tahun berjalan	(130.589)	(105.957)	Current year
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(174)	(1.443)	Adjustment in respect of previous year
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Tahun berjalan	(5.643)	(849)	Current year
Dampak penyesuaian pajak tangguhan	487	(1.386)	Adjustment to deferred taxes
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	(135.919)	(109.635)	Income tax expense charged to profit or loss

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

	2023	2022	
<u>Perubahan pada penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Changes in other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Laba (rugi) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.558	(1.942)	Re-measurement gain (loss) of employee benefits liability
Pajak kini			Current tax
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:
	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	565.962	416.586	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian dan eliminasi laba sebelum pajak entitas anak	(517.013)	(308.738)	Adjustment and elimination of profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	48.949	107.848	Profit before income tax - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	104	(986)	Post-employment benefits
Transaksi sewa	99	(403)	Lease transaction
Beda tetap:			Permanent differences:
Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman kepada pihak berelasi	41.287	41.287	Allowance for impairment on due from related party
Beban pajak	4.756	4.327	Tax expense
Sumbangan dan jamuan	109	60	Donation and entertainment
Denda pajak	58	1.086	Tax penalty
Pendapatan dividen	(149.934)	(113.452)	Dividend income
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(1.094)	(423)	Interest Income already subjected to final tax
Penyisihan penurunan nilai atas investasi di entitas anak	89.825	-	Provision for impairment on investment in subsidiaries
Provisi lain-lain	-	506	Other provision
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	34.159	39.850	Taxable profit attributable to the Company

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	2023	2022	
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	(44.102)	(83.952)	Tax losses carry-forward at beginning of year
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun	(9.943)	(44.102)	Tax losses carry-forward at end of year
Rincian rugi fiskal yang dapat diperhitungkan di masa mendatang:			Details of tax loss carry-forward in future periods:
2019	(9.943)	(26.643)	2019
2018	-	(17.459)	2018
Total	(9.943)	(44.102)	Total

Rekonsiliasi antara (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between (i) income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows :

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	565.962	416.586	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(124.512)	(91.649)	Income tax expense at the applicable tax rate
Rugi pajak yang tidak dapat dipulihkan	6.029	4.519	Unrecognized tax loss-carry forward
Beda tetap	(17.749)	(19.676)	Permanent differences
Dampak penyesuaian pajak tangguhan	487	(1.386)	Adjustment to deferred tax assets
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(174)	(1.443)	Adjustment in respect of previous year
Beban pajak penghasilan	(135.919)	(109.635)	Income tax expense

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 16 November 2020, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas rugi fiskal sebesar Rp30.020. Pada tanggal 29 November 2021, Perusahaan menerima surat keputusan yang menolak surat keberatan tersebut. Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait keputusan di atas.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan atas banding terkait rugi fiskal tahun 2017 sebesar Rp30.020 dengan hasil mengabulkan seluruhnya atas banding yang diajukan oleh Perusahaan. Terhadap keputusan tersebut Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Permohonan Peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dengan surat No.S-367/PJ.07/2024. Pada tanggal 14 Maret 2024, Perusahaan menyampaikan kontra memori atas surat tersebut kepada Mahkamah Agung dengan surat No. 017/III/2024/DIR.

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 7 Februari 2022, Perusahaan mengajukan keberatan sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang melakukan koreksi atas rugi fiskal yang diakui sebelumnya sebesar Rp46.099 kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan telah menerima keputusan keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 13 Maret 2023, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait keputusan di atas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, status atas keberatan pajak ini masih dalam proses banding dalam Pengadilan Pajak.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

The Company

Fiscal Year 2017

On November 16, 2020, the Company filled an objection to Directorate General of Taxes for fiscal loss amounting to Rp30,020. On November 29, 2021, the Company has received tax decision letter which overturned its previous objection letter. On February 24, 2022, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above decision.

On October 27, 2023, Tax Court issued a decision pertaining to appeal on fiscal loss for the year 2017 amounting to Rp30,020 with the result of fully granted the appeal filed by the Company. Against this decision the Tax Directorate General submitted a request for judicial review to the Supreme Court with letter No.S-367/PJ.07/2024. On March 14, 2024, the Company submitted a contra-memory of the letter to the Supreme Court with letter No. 017/III/2024/DIR.

Fiscal Year 2018

On February 7, 2022, the Company filled an objection related to tax overpayment decision letters which corrected the previous fiscal loss recognized by the Company amounting to Rp46,099 to Directorate General of Taxes. On December 16, 2022, the Company had received decision from Directorate General of Taxes which reject the Company's objection. On March 13, 2023, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above decision. Up to the date completion of these consolidated financial statements, the status of this tax objection is still in process of appeal in Tax Court.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

**e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)
Perusahaan (lanjutan)**

Tahun Pajak 2021

Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan sebesar Rp1.427. Pemeriksa melakukan koreksi atas proporsional biaya bersama sebesar Rp10.055 dan kompensasi rugi fiskal sebesar Rp76.120. Pada tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak dengan surat No. 063/V/2023/DIR. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Direktorat Jenderal Pajak belum menerbitkan keputusan keberatan.

JAS

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 13 Juni 2022, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN tahun 2020 sebesar Rp22.914. JAS mengajukan keberatan pada tanggal 9 September 2022. Pada tanggal 22 Juni 2023, Kantor Pajak telah menerbitkan Keputusan Keberatan dimana total kurang bayar PPN menjadi Rp234 (termasuk sanksi administrasi atas ditolaknya pengajuan keberatan pasal 25 UU KUP). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Kantor Pajak belum menerbitkan kembali SKPKB Pembetulan.

Tahun Pajak 2007 dan 2008

Pada tanggal 8 Juli 2014, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan atas banding terkait SKPKB PPN tahun 2007 sebesar Rp31.031. Kantor Pajak telah membayar kembali kepada JAS sebesar Rp30.626. Terhadap keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung dengan surat No.S-6453/PJ.07/2014. Atas surat tersebut, JAS menyampaikan kontra memori dengan surat No. 102/KND/DD-FK/L/V/2015. Pada tanggal 26 Januari 2023, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan terkait penolakan atas pengajuan kembali oleh Direktorat Jenderal Pajak terhadap JAS.

10. TAXATION (continued)

**e. Tax assessments (continued)
The Company (continued)**

Fiscal Year 2021

On April 11, 2023, the Company received a Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of Rp1,427. The examiner made corrections to the proportional joint costs of Rp10,055 and accumulated fiscal loss of Rp76,120. On May 22, 2023, the Company filed an objection to the Directorate General of Taxes with letter No. 063/V/2023/DIR. Up to the date completion of these consolidated financial statements, the Directorate General of Taxes has not issued an objection decision.

JAS

Fiscal Year 2020

On June 13, 2022, the Tax Office issued an Underpayment letter pertaining to VAT for the year 2020 amounting to Rp22,914. JAS filed the objection on September 9, 2022. On June 22, 2023, Tax Office issued a decision on the objection where the total underpayment becomes Rp234 (included administrative sanctions due to rejection of the objection based on UU KUP no. 25). Up to the date completion of these consolidated financial statements, Tax Office has not issued the Correction of Tax Underpayment Assessment Letter.

Fiscal Year 2007 and 2008

On July 8, 2014, Tax Court issued a decision pertaining to appeal on VAT for the year 2007 amounting to Rp31,031. Tax Office has paid the overpaid tax to JAS amounting to Rp30,626. Against to this decision, the Tax Directorate General submitted a request for judicial review to the Supreme Court with letter No. S-6453/PJ.07/2014. Over the letter, JAS submitted a contra memory with letter No. 102/KND/DD-FK/L/V/2015. On January 26, 2023, the Supreme Court has issued a decision to reject the resubmission by the Directorate General of Taxes against JAS.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

JAS (lanjutan)

Tahun Pajak 2007 dan 2008 (lanjutan)

Selanjutnya JAS telah mengajukan permohonan imbalan bunga atas kelebihan pembayaran PPN dan STP terkait melalui surat nomor 171 dan 172/V/23/CFO tanggal 4 Mei 2023 masing-masing sebesar Rp14.701 dan Rp1.781. Kantor Pajak menolak untuk memberikan imbalan bunga, maka JAS mengajukan gugatan di Pengadilan Pajak melalui Surat Nomor 256 dan 257/VI/23/CFO tanggal 13 Juni 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, JAS belum menerima surat putusan terkait.

Pada tanggal 19 Agustus 2014, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan atas banding terkait SKPKB PPN tahun 2008 sebesar Rp25.916. Pengadilan Pajak menetapkan JAS harus membayar sebesar Rp223. Terhadap hal tersebut Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung melalui surat No. S-7443/PJ.07/2014. Atas surat tersebut, JAS menyampaikan kontra memori dengan surat No. 134/KND/DD-FKL/VII/2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Mahkamah Agung belum menerbitkan keputusan atas kedua permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak tersebut.

CASC

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 6 Juni 2023, CASC menerima SKPLB No.00005/406/20/059/23 atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp921 sehubungan dengan permintaan restitusi lebih bayar pajak atas tahun tersebut. Pada tanggal 14 Juni 2023, CASC menerima Surat Keputusan Direktur Jendral pajak No: KEP-00125/PPH/KPP.0709/2023 yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp921 akan dikompensasikan dengan utang pajak tahun 2017 sebesar Rp1.914.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

JAS (continued)

Fiscal Year 2007 and 2008 (continued)

JAS filled an application of interest compensation for overpaid of VAT and Tax Collection Letters number 171 and 172/V/23/CFO on May 4, 2023 totalling to Rp14,701 and Rp1,781, respectively. Tax Court rejected to provide interest compensation, JAS filled a Tax Lawsuit to Tax Court through Letters Number 256 and 257/VI/23/CFO on June 13, 2023. Up to the date completion of these consolidated financial statements, JAS has not received the related formal decision letter.

On August 19, 2014, the Tax Court issued a decision pertaining to appeal on underpayment VAT for the year 2008 amounting to Rp25,916. The Tax Court has decide that JAS have to pay amounting to Rp223. Regarding to this matter, the Directorate General of Taxes submitted a request for judicial review to the Supreme Court with letter No. S-7443/PJ.07/2014. In regards with the letter, JAS submitted a contra memory with letter No. 134/KND/DD-FKL/VII/2015. Up to the date completion of these consolidated financial statements, the Supreme Court has not issued a decision on both requests of judicial review from the Directorate General of Taxes.

CASC

Fiscal Year 2020

On June 6, 2023, CASC received SKPLB No.00005/406/20/059/23 corporate income tax for year 2020 amounting to Rp921 in connection with a request for refund of tax overpayment for that year. On June 14, 2023, CASC received the Decree of the Directorate General of Taxes No: KEP-00125/PPH/KPP.0709/2023 stating that the overpayment of corporate income tax in 2020 of Rp921 will be compensated with the 2017 tax payable of Rp1,914.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

**e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)
CASC (lanjutan)**

Tahun Pajak 2020 (lanjutan)

Selain itu, CASC juga menerima SKPKB atas PPN tahun 2020 sebesar Rp625. Pada tanggal 4 September 2023, CASC mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB PPN. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Direktorat Jenderal Pajak belum menerbitkan keputusan keberatan.

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 14 Desember 2022, CASC mengirimkan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak dengan No.007/CASC-TAX/XII/2022 sehubungan dengan SKPKB PPh Pasal 23 No.00004/203/19/059/22. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-03004/KEB/PJ/WPJ.07/2023 tanggal 10 Oktober 2023, Direktorat Jenderal Pajak memutuskan untuk menolak keberatan CASC.

Pada tanggal 8 Januari 2024, CASC mengajukan permohonan banding dengan surat No. 002/CASC-TAX/I/2024 kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CASC belum menerima surat keputusan dari permohonan banding tersebut.

Tahun Pajak 2017

Pada tahun 2019, CASC menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp4.450 sehubungan dengan permintaan restitusi lebih bayar pajak atas tahun tersebut sebesar Rp2.682. Pada tanggal 25 Juli 2019, CASC telah mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut.

10. TAXATION (continued)

**e. Tax assessments (continued)
CASC (continued)**

Fiscal Year 2020 (continued)

In addition, CASC also received SKPKB VAT year 2020 amounted to Rp625. On September 4, 2023, CASC submitted an objection to the Directorate General of Taxes regarding the VAT SKPKB. Up to the date completion of these consolidated financial statements, the Directorate General of Taxes has not issued an objection decision.

Fiscal Year 2019

On December 14, 2022, CASC sent a letter to Directorate General of Taxes No. 007/CASC-TAX/XII/2022 related to SKPKB of income tax article 23 No. 00004/203/19/059/22. Based on its decision No. KEP-03004/KEB/PJ/WPJ.07/2023 dated on October 10, 2023, Directorate General of Taxes had decided to reject CASC's objection.

On January 8, 2024, CASC submitted letter an appeal with letter No. 002/CASC-TAX/I/2024 to the Tax Court. Up to the date completion of these consolidated financial statements, CASC had not obtained any decision on the appeal.

Fiscal Year 2017

In 2019, CASC received SKPKB of corporate income tax year 2017 amounted to Rp4,450 in relation to request of restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,682. On July 25, 2019, CASC submitted an objection to Directorate General of Taxes on the SKPKB.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

CASC (lanjutan)

Tahun Pajak 2017

Pada tahun 2019, CASC menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp4.450 sehubungan dengan permintaan restitusi lebih bayar pajak atas tahun tersebut sebesar Rp2.682. Pada tanggal 25 Juli 2019, CASC telah mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 1 Juli 2020, CASC menerima surat No.KEP-2865/KEB/WPJ.07/2020 dari Direktorat Jenderal Pajak terkait penolakan atas surat keberatan yang diajukan. Pada tanggal 30 September 2020, CASC mengajukan surat permohonan banding dengan surat No. 034/CASC-FIN/IX/2020 kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 April 2022, CASC menerima salinan putusan Pengadilan Pajak No. PUT - 012566.15/2020/PP/M.IIB Tahun 2022 dan menetapkan pajak yang kurang dibayar menjadi sebesar Rp1.914.

Pada tanggal 14 Juli 2022, CASC menerima Surat No. S-3015/PJ.07/2022 tentang pemberitahuan permohonan Peninjauan Kembali dan pengiriman Memori Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung. Pada tanggal 18 Agustus 2022, CASC mengirimkan surat Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dengan No.015/CASC/TAX/KMPK/VIII/2022.

10. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

CASC (continued)

Fiscal Year 2017

In 2019, CASC received SKPKB of corporate income tax year 2017 amounted to Rp4,450 in relation to the request of restitution overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,682. On July 25, 2019, CASC submitted an objection to Directorate General of Taxes on the SKPKB. On July 1, 2020, CASC received letter of No. KEP-2865/KEB/WPJ.07/2020 from Directorate General of Taxes regarding the rejection of the objection letter submitted. On September 30, 2020, CASC submitted letter of appeal No. 034/CASC-FIN/IX/2020 to the Tax Court. On April 11, 2022, CASC received decision from Tax Court No. PUT - 012566.15/2020/PP/M.IIB Tahun 2022 and decided underpaid tax amounted to Rp1,914.

On July 14, 2022, CASC received Letter No. S-3015/PJ.07/2022 related to notification of judicial review request and delivery of the Memorandum of Judicial Review from the Supreme Court. On August 18, 2022, CASC submitted a contra memory judicial review to Supreme Court No. 015/CASC/TAX/KMPK/VIII/2022.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

f. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Perubahan pada laba rugi/ Changes to profit or loss	Perubahan pada penghasilan komprehensif lain/ Changes to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Imbalan pasca kerja	30.061	(2.086)	2.558	(71)	30.462	Post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	16.074	(1.330)	-	-	14.744	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja lainnya	14.827	(1.869)	-	(6)	12.952	Other employee benefits
Penyisihan lain-lain	3.819	(1.792)	-	-	2.027	Other provision
Penyusutan aset tetap	(31.939)	(2.244)	-	517	(33.666)	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa	(5.686)	2.463	-	(18)	(3.241)	Lease transaction
Aset pajak tangguhan	27.156	(6.858)	2.558	422	23.278	Deferred tax assets

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Perubahan pada laba rugi/ Changes to profit or loss	Perubahan pada penghasilan komprehensif lain/ Changes to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Imbalan pasca kerja	33.714	(1.520)	(1.930)	(203)	30.061	Post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	18.266	(913)	-	(1.279)	16.074	Allowance for impairment of trade receivables
Rugi fiskal	6.540	(5.981)	-	(559)	-	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja lainnya	12.154	2.920	-	(247)	14.827	Other employee benefits
Penyisihan lain-lain	-	3.819	-	-	3.819	Other provision
Penyusutan aset tetap	(33.236)	948	-	349	(31.939)	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa	(4.880)	(805)	-	(1)	(5.686)	Lease transaction
Aset pajak tangguhan	32.558	(1.532)	(1.930)	(1.940)	27.156	Deferred tax assets

Rincian liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group deferred tax liabilities are as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Perubahan pada laba rugi/ Changes to profit or loss	Perubahan pada penghasilan komprehensif lain/ Changes to other comprehensive income	Efek translasi/ Translation effect	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai wajar pinjaman	(2.764)	961	-	68	-	(1.735)	Fair value of loan
Imbalan pasca kerja	426	254	-	(6)	(11)	663	Post employment benefits
Penyisihan kerugian kredit ekpetasian	173	-	-	(4)	-	169	Allowance for expected credit losses
Liabilitas pajak tangguhan	(2.165)	1.215	-	58	(11)	(903)	Deferred tax liabilities

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Perubahan pada laba rugi/ Changes to profit or loss	Perubahan pada penghasilan komprehensif lain/ Changes to other comprehensive income	Efek translasi/ Translation effect	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai wajar pinjaman	(3.353)	882	-	(293)	-	(2.764)	Fair value of loan
Imbalan pasca kerja	115	(203)	(12)	28	498	426	Post employment benefits
Penyisihan kerugian kredit ekpetasian	99	4	-	14	56	173	Allowance for expected credit losses
Liabilitas pajak tangguhan	(3.139)	683	(12)	(251)	554	(2.165)	Deferred tax liabilities

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2023	2022	
Uang muka			Advances
Pemasok	12.825	3.726	Supplier
Karyawan	4.891	4.576	Employee
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	544	1.281	Others (below Rp1,000)
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Surcharge	2.521	-	Surcharge
Operasional	1.863	3.922	Operational
Sewa	1.158	5.007	Rental
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	1.971	2.508	Others (below Rp1,000)
Total	25.773	21.020	Total

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2023							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation effect	Saldo Akhir/ Ending balance		
Biaya Perolehan						Cost	
Tanah	19.910	-	(1.378)	-	(289)	18.243	Land
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	191.567	1.227	(9.571)	13.353	(508)	196.068	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	790.954	3.942	(46.909)	101.624	(295)	849.316	Operations equipment
Kendaraan bermotor	28.566	382	(125)	-	-	28.823	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	90.506	25	(4.112)	13.725	-	100.144	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	63.458	976	(5.128)	3.706	-	63.012	Office furniture and equipment
Aset dalam penyelesaian	23.269	83.234	(113)	(86.421)	-	19.969	Construction in progress
Total	1.208.230	89.786	(67.336)	45.987¹⁾	(1.092)	1.275.575	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	132.496	7.604	(6.235)	(284)	(284)	133.297	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	496.084	48.155	(39.194)	18.982	(291)	523.736	Operations equipment
Kendaraan bermotor	26.562	730	(120)	-	-	27.172	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	83.539	5.579	(4.107)	-	-	85.011	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	58.817	2.639	(4.860)	(1)	-	56.595	Office furniture and equipment
Total	797.498	64.707	(54.516)	18.697¹⁾	(575)	825.811	Total
Nilai tercatat - neto	410.732					449.764	Net carrying value

¹⁾ termasuk reklasifikasi dari nilai tercatat aset-hak-guna ke aset tetap sebesar Rp27.290 dan reklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak lancar lain-lain sebesar Rp18/
include reclassification from carrying value of right-of-use asset to fixed assets amounted to Rp27,290 and reclassification from fixed assets to other non-current assets amounted to Rp18

2022							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation effect	Saldo Akhir/ Ending balance		
Biaya Perolehan						Cost	
Tanah	18.816	-	(248)	-	1.342	19.910	Land
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	193.382	213	(6.980)	2.593	2.359	191.567	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	775.543	1.052	(6.075)	19.330	1.104	790.954	Operations equipment
Kendaraan bermotor	27.100	1.465	-	-	1	28.566	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	85.612	4.688	(14)	220	-	90.506	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	67.141	16.017	(15.057)	(4.907)	264	63.458	Office furniture and equipment
Aset dalam penyelesaian	3.480	28.471	-	(8.682)	-	23.269	Construction in progress
Total	1.171.074	51.906	(28.374)	8.554	5.070	1.208.230	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	125.729	9.124	(3.693)	-	1.336	132.496	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	460.703	29.620	(5.478)	10.144	1.095	496.084	Operations equipment
Kendaraan bermotor	25.002	1.559	-	-	1	26.562	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	66.003	17.550	(14)	-	-	83.539	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	77.323	2.779	(15.039)	(6.506)	260	58.817	Office furniture and equipment
Total	754.760	60.632	(24.224)	3.638	2.692	797.498	Total
Nilai tercatat - neto	416.314					410.732	Net carrying value

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban usaha (Catatan 24)			Operating expenses (Note 24)
Pergudangan dan penunjang penerbangan	52.769	41.511	Cargo and ground handling
Katering	5.340	7.847	Catering
Rilis dan perbengkelan pesawat udara	3.927	4.039	Aircraft release and maintenance
Umum dan administrasi	1.391	2.160	General and administrative
Pelatihan penerbangan	1.280	1.302	Aviation training
Manajemen fasilitas	-	3.773	Facility management
Total	64.707	60.632	Total

Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah berkisar antara 30% sampai 95%. Manajemen memperkirakan bahwa pada awal sampai dengan pertengahan tahun 2024 aset tersebut telah siap digunakan.

Completion rates on assets in progress is between 30% to 95%. Management estimates that in early up to the middle of 2024, those assets are ready to use.

Aset tetap entitas anak diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp450.470 dan Rp484.011 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Subsidiaries' fixed assets were insured to third party insurers, against fire, theft and other risk with the sum insured of Rp450,470 and Rp484,011 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

Details of sale or disposal of fixed assets is as follows:

	2023	2022	
Nilai buku - neto	(12.820)	(4.150)	Net carrying value
Harga jual	4.872	2.283	Selling price
Rugi penjualan atau penghapusan aset tetap (Catatan 9 dan 25)	(7.948)	(1.867)	Loss on sale or disposal of fixed assets (Notes 9 and 25)

Rugi penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp6.231 dan Rp716 pada tahun 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan.

Loss on sale of fixed asset in 2023 and 2022 amounted to Rp6,231 and Rp716, respectively, is presented as part of loss for the year from discontinued operations.

13. GOODWILL

Akun ini merupakan goodwill yang timbul dari:

13. GOODWILL

This account represents goodwill arising from:

	2023	2022	
Akuisisi PT Anugrah Jasa Caterindo oleh CASC	16.640	16.640	Acquisition of PT Anugrah Jasa Caterindo by CASC
Akuisisi AAG	476	476	Acquisition of AAG
Akumulasi penurunan nilai	(2.242)	(2.242)	Accumulated impairment loss
Neto	14.874	14.874	Net

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Nilai terpulihkan dari *goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas dari anggaran keuangan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan atas proyeksi arus kas adalah 23,5% (2022: 12,28%) dan arus kas yang melebihi periode lima tahun diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan 2%. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai yang perlu diakui oleh Grup.

13. GOODWILL (continued)

The recoverable amount of goodwill was determined based on value in use calculation based using cash flow projection from financial budgets. The pre-tax discount rate applied to cash flow projections is 23.5% (2022: 12.28%) and cash flow beyond five year period are extrapolated using a 2% growth rate. Based on the result of review for impairment at the end of the year, management believes that there are no impairment loss that needs to be recognized by the Group.

14. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	2023	2022	
Biaya konsesi dibayar di muka			
jangka panjang (Catatan 28c)	58.213	62.570	Long-term prepaid concession fee (Note 28c)
Uang jaminan konsesi (Catatan 28c)	15.940	14.728	Security deposit concession (Note 28c)
Uang jaminan	3.039	5.308	Security deposits
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2.031	2.982	Long-term prepaid expenses
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	735	5.294	Others (below Rp1,000)
Total	79.958	90.882	Total

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Pada tahun 2022, uang jaminan sebagian besar merupakan jaminan yang dibayarkan oleh JAS kepada PT SMFL Leasing Indonesia terkait penyewaan peralatan operasional. Pada tahun 2023, JAS telah menerima pengembalian jaminan tersebut dari PT SMFL Leasing Indonesia.

In 2022, security deposits mainly represents deposits paid by JAS to PT SMFL Leasing Indonesia in relation to lease of operational equipment. In 2023, JAS has received the return of the guarantee from PT SMFL Leasing Indonesia.

15. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2023	2022	
Pihak ketiga	129.816	113.128	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 27)	7.752	9.909	Related parties (Note 27)
Total	137.568	123.037	Total

15. ACCOUNTS PAYABLE

a. By supplier

b. Berdasarkan mata uang

	2023	2022	
Rupiah	128.193	114.411	Rupiah
Dolar Singapura	4.976	7.434	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	4.399	1.192	United States Dollar
Total	137.568	123.037	Total

b. By currencies

Jangka waktu kredit untuk jasa pemasok dan pembelian suku cadang berkisar antara 15 sampai 45 hari.

Payment to suppliers and purchases of spareparts have credit terms of 15 to 45 days.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha kepada pemasok.

There is no collateral provided by the Group on its accounts payable to suppliers.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

	2023
Gaji dan tunjangan	86.138
Konsesi dan biaya bersama kargo	52.908
Terminasi utang sewa pembiayaan	47.005
Diskon penjualan	21.170
Komisi penjualan	20.315
Lain-lain (di bawah Rp10.000)	99.464
Total	327.000

16. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	86.138	83.885	Salary and allowances
Konsesi dan biaya bersama kargo	52.908	53.054	Concession fee and cargo sharing cost
Terminasi utang sewa pembiayaan	47.005	47.965	Termination of obligation under finance lease
Diskon penjualan	21.170	8.977	Sales discount
Komisi penjualan	20.315	18.365	Sales commissions
Lain-lain (di bawah Rp10.000)	99.464	150.002	Others (below Rp10,000)
Total	327.000	362.248	Total

Pada tahun 2019, terdapat pemutusan sewa pembiayaan simulator B737 dengan SIM-Lease B.V. Sehubungan dengan pemutusan ini, terdapat kesepakatan antara JATC dengan SIM-Lease B.V bahwa JATC akan membayarkan kompensasi biaya sebesar AS\$891.000. Apabila JATC tidak melakukan pembayaran jumlah tersebut hingga tanggal 3 Desember 2020, maka SIM-Lease B.V akan menagih kewajiban JATC atas terminasi sewa pembiayaan tersebut menjadi sebesar AS\$3.049.100, dan JATC berkewajiban untuk membayar penuh kewajiban tersebut dengan melakukan penjualan aset-aset milik JATC, hingga kewajiban tersebut terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, JATC tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran tersebut sehingga kewajiban kepada SIM-Lease B.V telah diakui sebesar AS\$3.049.100 (setara dengan Rp47.005) (2022: AS\$3.049.100 (setara dengan Rp47.965)).

In 2019, there was a termination of the B737 simulator financing lease with a SIM-Lease B.V. In relation with this termination, there is an agreement between JATC and SIM-Lease B.V that JATC will pay a compensation fee of US\$891,000. In the event that JATC failed to pay the above amount by December 3, 2020, SIM-Lease B.V will charge JATC regarding termination of the finance lease agreement amounting to US\$3,049,100, and JATC is required to made full payment by conducting a sale of all assets owned by JATC until the obligation is fully paid. As of December 31, 2023 and 2022, JATC is unable to meet the payment obligation and the liability to SIM-Lease B.V had been recognized amounted to US\$3,049,100 (equivalent to Rp47,005) (2022: US\$3,049,100 (equivalent to Rp47,965)).

17. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2023				Total	
	Peralatan operasional/ Operational equipment	Bangunan/ Building	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Tanah/ Land		
Biaya perolehan						At cost
Saldo per 1 Januari 2023	92.134	107.649	18.076	8.335	226.194	Balance as of January 1, 2023
Penambahan	1.240	50.647	8.465	-	60.352	Addition
Pengurangan	(9.240)	(31.304)	(7.530)	-	(48.074)	Deduction
Reklasifikasi pada aset tetap	(45.988)	-	-	-	(45.988)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2023	38.146	126.992	19.011	8.335	192.484	Balance as of December 31, 2023
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Saldo per 1 Januari 2023	(32.082)	(48.020)	(12.516)	(4.631)	(97.249)	Balance as of January 1, 2023
Penyusutan	(8.622)	(45.657)	(7.648)	(1.588)	(63.515)	Depreciation
Pengurangan	9.240	29.018	7.530	-	45.788	Deduction
Reklasifikasi pada aset tetap	18.698	-	-	-	18.698	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2023	(12.766)	(64.659)	(12.634)	(6.219)	(96.278)	Balance as of December 31, 2023
Nilai tercatat neto per 31 Desember 2023	25.380	62.333	6.377	2.116	96.206	Net carrying value as of December 31, 2023

17. LEASES

a. Right-of-use assets

Details of right-of-use assets are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

	2022					Total	
	Peralatan operasional/ Operational equipment	Bangunan/ Building	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Tanah/ Land			
Biaya perolehan							At cost
Saldo per 1 Januari 2022	93.809	82.114	15.925	8.335	200.183		Balance as of January 1, 2022
Penambahan	8.522	67.826	8.082	-	84.430		Addition
Pengurangan	(1.642)	(42.291)	(5.931)	-	(49.864)		Deduction
Reklasifikasi pada aset tetap	(8.555)	-	-	-	(8.555)		Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2022	92.134	107.649	18.076	8.335	226.194		Balance as of December 31, 2022
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Saldo per 1 Januari 2022	(26.894)	(51.323)	(11.328)	(3.043)	(92.588)		Balance as of January 1, 2022
Penyusutan	(10.469)	(38.253)	(7.119)	(1.588)	(57.429)		Depreciation
Pengurangan	1.642	41.556	5.931	-	49.129		Deduction
Reklasifikasi pada aset tetap	3.639	-	-	-	3.639		Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2022	(32.082)	(48.020)	(12.516)	(4.631)	(97.249)		Balance as of December 31, 2022
Nilai tercatat neto per 31 Desember 2022	60.052	59.629	5.560	3.704	128.945		Net carrying value as of December 31, 2022

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	95.723	73.102	Beginning balance
Penambahan	60.352	84.430	Addition
Pengurangan	(2.508)	(735)	Deduction
Selisih kurs	(21)	1.257	Foreign exchange
Pertambahan bunga	7.001	6.747	Interest accretion
Pembayaran	(74.717)	(69.078)	Payments
Saldo akhir	85.830	95.723	Ending balance

Penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Bagian jangka pendek	58.831	58.043	Current portion
Bagian jangka panjang	26.999	37.680	Non-current portion
Saldo akhir	85.830	95.723	Ending balance

17. LEASES (continued)

a. Right-of-use assets (continued)

b. Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

The presentation in the consolidated statement of financial position are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dalam satu tahun	64.210	65.146
Di atas satu tahun	30.400	39.271
Total pembayaran minimum sewa	94.610	104.417
Jumlah biaya keuangan	(8.780)	(8.694)
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	85.830	95.723

17. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	2023	2022
Dalam satu tahun	64.210	65.146
Over one year	30.400	39.271
Total future minimum lease payments	94.610	104.417
Amount representing finance charges	(8.780)	(8.694)
Present value of minimum lease payments	85.830	95.723

c. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian

	2023	2022
Penyusutan (Catatan 24)	63.515	57.429
Beban bunga utang sewa	7.001	6.747
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	49.631	18.768

c. Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss

Depreciation (Note 24)
Interest on lease liabilities
Expenses related to short-term lease and low-value assets

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2023	2022
Imbalan pasca kerja	109.205	110.682
Program pensiun imbalan pasti	23.303	20.968
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	8.958	7.541
Total	141.466	139.191
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(40.686)	(19.636)
Bagian jangka panjang	100.780	119.555

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Post-employment benefits
Defined benefit pension plan
Other long-term employee benefits

Less:
Current maturities

Non-current portion

Grup memberikan imbalan kerja pada karyawan yang memenuhi syarat, sesuai yang lebih tinggi antara program pensiun imbalan pasti yang diselenggarakannya atau imbalan kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Selain itu, Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi syarat yang diselenggarakan tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan-imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 2.475 dan 2.586 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group provided employee benefits to those fir the requirements, the higher of defined benefit pension plan organized by them and employee benefits in accordance with Labor Law. In addition, the Group also provides long-term and other benefits covering all qualified employees as unfunded plan. There are 2,475 and 2,586 employees entitled to these benefits as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun

Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kontribusi pemberi kerja sesuai perhitungan aktuaris independen, sementara kontribusi karyawan masing-masing sebesar 5,40% dari total penghasilan akhir periode.

Program ini mencakup lima entitas yang sama-sama dikendalikan entitas induk. Total aset neto pada Dana Pensiun ini yang dapat diatribusikan kepada karyawan-karyawan Grup adalah Rp126.389 dan Rp136.854 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Imbalan kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan perjanjian kerja dengan karyawan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa uang cuti sebesar 1 kali gaji untuk setiap 6 tahun masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, sebagaimana tercantum dalam laporan tanggal 7 Februari 2024 dan 3 Maret 2023. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,60% - 6,75%	6,15% - 7,30%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat pengembalian aset program	6,65%	6,65%	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kenaikan gaji dan tunjangan lain-lain per tahun	4,00% - 6,00%	3,00% - 7,00%	<i>Salary and other benefits increment rate per annum</i>
Tabel mortalitas	TMI IV 2019		<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat per tahun	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rate		<i>Disability rate per annum</i>
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 25 tahun dan menurun linear menjadi 0% hingga usia 45 tahun dan 2,5% pada usia 45 tahun dan menurun linear menjadi 0,25% pada usia 54 tahun/10% at age 25 years and reducing linearly to 0% at age 45 years and 2.5% at age 45 years and decrease linearly to 0.25% at age 54		<i>Resignation rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years		<i>Normal retirement age</i>

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Pension plan

This plan provides pension benefits based on salaries of the employees and years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Group. The pension plan is funded by contributions from both employer and employees. As of December 31, 2023 and 2022, the employer contributions are in accordance with an actuarial independent calculations, while employee contributions amounted to 5.40% of the total basic pension income, respectively.

The pension plan covers five entities under the same control of the parent. Total net assets under this plan attributable to the employees of the Group was Rp126,389 and Rp136,854 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Employee benefits in accordance with the Labor Law

The Group also provides post-employment benefits covering all its qualifying employees in accordance with the applicable Labor Law and labor agreement with employee.

Other long term benefits

The subsidiaries also provide other long-term benefits such as long-service leaves of up to 1 month salary of the employee every 6 service years.

As of December 31, 2023 and 2022, the cost of providing employee benefits is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, as stated in its report dated February 7, 2024 and March 3, 2023. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

		2023				
		Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits				
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Nilai kini liabilitas	146.755	109.205	8.958	264.918	Present value of obligation	
Nilai wajar aset program	(124.610)	-	-	(124.610)	Fair value of plan assets	
Dampak penerapan batas atas aset	1.158	-	-	1.158	Effect on application of asset ceiling	
Total	23.303	109.205	8.958	141.466	Total	
Jangka pendek	(18.837)	(19.297)	(2.552)	(40.686)	Current portion	
Jangka panjang	4.466	89.908	6.406	100.780	Non-current portion	

		2022				
		Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits				
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Nilai kini liabilitas	152.660	110.682	7.541	270.883	Present value of obligation	
Nilai wajar aset program	(133.847)	-	-	(133.847)	Fair value of plan assets	
Dampak penerapan batas atas aset	2.155	-	-	2.155	Effect on application of asset ceiling	
Total	20.968	110.682	7.541	139.191	Total	
Jangka pendek	(882)	(16.925)	(1.829)	(19.636)	Current portion	
Jangka panjang	20.086	93.757	5.712	119.555	Non-current portion	

Mutasi nilai kini nilai wajar aset program, liabilitas imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of present value of fair value of plan assets, defined benefit liabilities and other long-term benefits in consolidated statement of financial position are as follows:

		2023				
	Nilai Wajar Aset Program/ Fair value of Plan Assets	Kewajiban Imbalan Pasti/Defined Benefit Obligation	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Benefits	Total		
Saldo awal	(131.692)	263.342	7.541	139.191	Beginning balance	
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>					<u>Changes charge to profit or loss</u>	
Biaya jasa kini	-	22.946	3.435	26.381	Current service cost	
Biaya jasa lalu	-	(14.425)	(675)	(15.100)	Past service cost	
Biaya bunga	-	12.610	285	12.895	Interest cost	
Pendapatan bunga atas aset program	(8.663)	-	-	(8.663)	Interest income on plan assets	
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	-	(365)	-	(365)	Liability assumed due to employee transferred out	
Kontribusi karyawan	(2.091)	-	-	(2.091)	Contributions from employee	
Sub-total	(10.754)	20.766	3.045	13.057	Sub-total	
<u>(Laba)/rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>					<u>(Gains)/losses in re-measurement charged to other comprehensive income</u>	
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	2.931	-	2.931	Actuarial changes arising from changes in financial assumption	
Penyesuaian pengalaman	-	1.827	-	1.827	Experience adjustment	
Imbal hasil ekpektasi aset program	6.870	-	-	6.870	Expected return on plan assets	
Sub-total	6.870	4.758	-	11.628	Sub-total	
Pembayaran manfaat	-	(11.558)	(1.628)	(13.186)	Benefits paid	
Kontribusi dari pemberi kerja	(8.227)	-	-	(8.227)	Contributions from the employer	
Pembayaran manfaat melalui aset program	21.348	(21.348)	-	-	Benefit payment from plan assets	
Sub-total	(122.455)	255.960	8.958	142.463	Sub-total	
Dampak penerapan batas atas aset	(997)	-	-	(997)	Effect on application of asset ceiling	
Saldo akhir	(123.452)	255.960	8.958	141.466	Ending balance	

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

		2022					
	Nilai Wajar Aset Program/ Fair value of Plan Assets	Kewajiban Imbalan Pasti/Defined Benefit Obligation	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Benefits	Total			
Saldo awal	(138.770)	288.710	6.173	156.113		Beginning balance	
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>						<u>Changes charge to profit or loss</u>	
Biaya jasa kini	-	19.169	4.832	24.001		Current service cost	
Biaya jasa lalu	-	(9.212)	-	(9.212)		Past service cost	
Biaya bunga	-	10.887	113	11.000		Interest cost	
Pendapatan bunga atas aset program	(7.914)	-	-	(7.914)		Interest income on plan assets	
Kontribusi karyawan	(3.376)	-	-	(3.376)		Contributions from employee	
Sub-total	(11.290)	20.844	4.945	14.499		Sub-total	
<u>(Laba)/rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>						<u>(Gains)/losses in re-measurement charged to other comprehensive income</u>	
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(8.056)	-	(8.056)		Actuarial changes arising from changes in financial assumption	
Penyesuaian pengalaman	-	(3.089)	-	(3.089)		Experience adjustment	
Imbal hasil ekspektasi aset program	2.318	-	-	2.318		Expected return on plan assets	
Sub-total	2.318	(11.145)	-	(8.827)		Sub-total	
Pembayaran manfaat	-	(9.318)	(3.577)	(12.895)		Benefits paid	
Kontribusi dari pemberi kerja	(11.854)	-	-	(11.854)		Contributions from the employer	
Pembayaran manfaat melalui aset program	25.749	(25.749)	-	-		Benefit payment from plan assets	
Sub-total	(133.847)	263.342	7.541	137.036		Sub-total	
Dampak penerapan batas atas aset	2.155	-	-	2.155		Effect on application of asset ceiling	
Saldo akhir	(131.692)	263.342	7.541	139.191		Ending balance	

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasi pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets and the rate of return at the end of the reporting period for each category are as follows:

Kategori aset neto Dana Pensiun Cardig Group/ Categories of net assets under Dana Pensiun Cardig Group			
	2023	2022	
Obligasi	35.158	39.364	Bonds
Reksadana	33.776	24.483	Mutual fund
Surat Berharga	31.974	39.143	Deposits on Call
Deposito berjangka	5.000	-	Time deposits
Kas	3.443	597	Cash
Sukuk	3.109	4.179	Sukuk
Saham	448	16.258	Shares
Lain-lain	13.481	12.830	Others
Total	126.389	136.854	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pengembalian tertimbang seperti yang dijelaskan di atas adalah hasil yang diharapkan selama satu tahun ke depan. Tingkat bunga pengembalian yang diharapkan yang digunakan pada tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing 6,65% per tahun.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan) / Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto / (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liabilities	Annual Changes of Key Assumptions
<u>31 Desember 2023</u>			
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ Basis points	(20.085)/7.842	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ Basis points	8.651/(20.925)	Salary increase
<u>31 Desember 2022</u>			
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ Basis points	(17.829)/122	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ Basis points	10.352/(18.386)	Salary increase

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The weighted return as explained above are the expected return for a year forward. The expected rate of return used is 6.65% per annum in 2023 and 2022, respectively.

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

2023					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Benefits	Total		
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:					Present value of benefits expected to be paid in:
- tahun ke-1	19.302	18.832	2.552	40.686	- 1st year
- tahun ke-2	20.895	10.572	2.419	33.886	- 2nd year
- tahun ke-3	19.353	11.236	7.691	38.280	- 3rd year
- tahun ke-4	24.546	12.079	2.305	38.930	- 4th year
- tahun ke-5	13.838	11.959	1.142	26.939	- 5th year
- tahun ke-6-10	54.444	46.505	9.920	110.869	- 6-10th years
- tahun ke-11-15	19.711	50.358	6.405	76.474	- 11-15th years
- tahun ke-16-20	11.119	59.318	3.955	74.392	- 16-20th years
- tahun ke-20 dan selebihnya	4.407	80.273	196	84.876	- 20th year and beyond
2022					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Benefits	Total		
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:					Present value of benefits expected to be paid in:
- tahun ke-1	23.922	15.166	1.829	40.917	- 1st year
- tahun ke-2	16.469	10.633	3.858	30.960	- 2nd year
- tahun ke-3	19.124	13.806	4.186	37.116	- 3rd year
- tahun ke-4	17.078	10.628	3.350	31.056	- 4th year
- tahun ke-5	20.177	11.385	2.529	34.091	- 5th year
- tahun ke-6-10	53.026	50.565	9.303	112.894	- 6-10th years
- tahun ke-11-15	19.745	50.043	5.746	75.534	- 11-15th years
- tahun ke-16-20	9.755	58.283	3.378	71.416	- 16-20th years
- tahun ke-20 dan selebihnya	4.446	90.925	194	95.565	- 20th year and beyond

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023 dan 2022/December 31, 2023 and 2022

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal/ Amount	
PT Cardig Asset Management	492.127.268	23,58	49.213	PT Cardig Asset Management
SATS Ltd. S/A SATS				SATS Ltd. S/A SATS
Investment (II) Pte. Ltd.	451.830.800	21,65	45.183	Investment (II) Pte. Ltd.
SATS Ltd. S/A Cemerlang Pte. Ltd.	417.390.000	20,00	41.739	SATS Ltd S/A Cemerlang Pte. Ltd.
PT Dinamika Raya Swarna	366.587.032	17,56	36.659	PT Dinamika Raya Swarna
Masyarakat (di bawah 5%)	359.014.900	17,21	35.901	Public (below 5%)
Total	2.086.950.000	100,00	208.695	Total

19. SHARE CAPITAL

The details of share ownership of the Company were as follows:

Pengelolaan modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari liabilitas sewa, kas dan setara kas, dan ekuitas dari entitas induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, dan saldo laba.

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profit of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of lease liabilities, cash and cash equivalents, and equity of the parent consisting of share capital, additional paid-in capital, other comprehensive income and retained earnings.

Management periodically reviews the Group capital structure. As part of this review, Management considers the cost of capital and related risk.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2023	2022	
Selisih kurs atas modal disetor	2.701	2.701	Forex exchange difference on paid-in capital
Agio saham	48.017	48.017	Share premium
Selisih kombinasi			Difference arising from business combination under common control
bisnis entitas sepengendali	(221.962)	(221.962)	Others
Lain-lain	1.211	1.211	
Total	(170.033)	(170.033)	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham

Jumlah ini merupakan tambahan modal disetor dari pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar Rp50.085 dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp2.068.

Selisih kombinasi bisnis entitas sependengali

Selisih antara nilai buku historis bagian Perusahaan atas aset bersih entitas sependengali yang diakuisisi dengan harga belinya dicatat sebagai selisih kombinasi bisnis entitas sependengali, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak diakuisisi/ Name of acquired Subsidiaries	Tahun akuisisi/ Year acquired	Nilai buku/ Book value	Harga beli/ Purchase	Selisih kombinasi bisnis entitas sependengali/ Difference arising from business combinations between entities under common control	
				2023	2022
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	2009	79.135	161.541	82.406	82.406
PT JAS Aero-Engineering Services	2009	27.058	30.976	3.918	3.918
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2012	(4.417)	25.000	29.417	29.417
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2013	(12.419)	11.500	23.919	23.919
PT Jakarta Aviation Training Centre	2017	8.069	90.371	82.302	82.302
Total				221.962	221.962

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium

This amount represents excess payment on paid-in capital of issuance shares through public offering amounted to Rp50,085 net of stock issuance costs amounting to Rp2,068.

Difference arising from business combinations under common control

The difference between the Company's portion of the historical carrying amount of net asset of acquired entities under common control and its purchase price are recorded as difference arising from business combination under common control, with details as follows:

21. SELISIH ATAS TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2023	2022
Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD	89.854	89.854
Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali	(46.086)	(46.086)
Total	43.768	43.768

21. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

*Dilution of the Company's ownership in PMAD
Acquisition of AG's shares from non-controlling interest*

Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. SELISIH ATAS TRANSAKSI DENGAN
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan transaksi untuk melakukan pembelian kepentingan non-pengendali pada CASC dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dibayarkan	64.895
Bagian atas nilai aset bersih yang diakuisisi	(18.809)

Selisih atas transaksi ekuitas dengan kepemilikan non-pengendali	46.086
---	---------------

Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD

Pada tahun 2016, PMAD menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil oleh SATS Catering Pte. Ltd yang mengakibatkan peningkatan modal disetor PMAD. Kenaikan ini menyebabkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan dari 97.92% menjadi 78.33%. Atas perubahan kepemilikan ini, Perusahaan mencatat nilai sebesar Rp89.854 sebagai selisih atas transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	342.321	287.938
PT Jas Aero-Engineering Services	42.944	30.151
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(14.757)	(16.973)
PT Jakarta Aviation Training Centre	(53.258)	(48.921)
PT Cinta Airport Flores	(368)	(362)
PT Arang Agung Graha	(7)	(99)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	316.875	251.734

21. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Acquisition of AG's shares from non-controlling interest

In 2012, the Company had entered into transaction to acquire the non-controlling interest in CASC with details as follows:

Consideration transferred	64.895
Share of the acquired net assets	(18.809)

Difference arising from equity transaction with non-controlling interest	46.086
---	---------------

Dilution of the Company's ownership in PMAD

In 2016, PMAD issued new shares which entirely taken by SATS Catering Pte. Ltd. which resulted into increase PMAD's paid-in capital. This increment led to a decrease in the Company's ownership from 97.92% to 78.33%. Due to this changes of ownership, the Company recorded Rp89,854 as difference arising from transaction with non-controlling interest.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	287.938
PT Jas Aero-Engineering Services	30.151
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(16.973)
PT Jakarta Aviation Training Centre	(48.921)
PT Cinta Airport Flores	(362)
PT Arang Agung Graha	(99)

Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries	251.734
--	----------------

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 1c.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kepemilikan kepentingan non-pengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan non-pengendali atas PT Jasa Angkasa Semesta Tbk.

Ringkasan informasi keuangan PT Jasa Angkasa Semesta Tbk di bawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas:

	2023	2022	
Aset lancar	705.289	662.847	Current assets
Aset tidak lancar	492.631	476.689	Non-current assets
Total aset	1.197.920	1.139.536	Total assets
Liabilitas jangka pendek	422.026	446.803	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	90.419	116.243	Non-current liabilities
Total liabilitas	512.445	563.046	Total liabilities

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 1c.

As of December 31, 2023 and 2022, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Jasa Angkasa Semesta Tbk.

The summarized financial information of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions:

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2023	2022	
Pendapatan	1.720.343	1.440.675	Revenues
Beban operasi	(1.233.638)	(1.029.061)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	8.624	5.672	Other income
Laba sebelum pajak penghasilan	495.329	417.286	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(105.162)	(94.562)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	390.167	322.724	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(7.363)	4.630	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	382.804	327.354	Total comprehensive income for the year

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

Ringkasan laporan arus kas:

	2023	2022	
Kegiatan operasi	355.618	365.188	Operating activities
Kegiatan investasi	(23.622)	(177.636)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(325.555)	(282.336)	Financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	6.441	(94.784)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Summarized statements of cashflows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	2023
Jasa pergudangan dan penunjang penerbangan	1.719.550
Jasa katering	301.147
Jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara	170.247
Jasa pelatihan penerbangan	8.273
Total	2.199.217

23. REVENUES FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS

	2022	
	1.440.186	Cargo and ground handling services
	181.959	Catering services
	95.745	Aircraft release and maintenance services
	7.601	Aviation training services
Total	1.725.491	Total

Tidak terdapat pendapatan usaha dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue transactions with one party exceeded 10% of the total revenue.

Pendapatan yang diakui dari liabilitas kontrak pada tahun 2023 sebesar Rp9.067 (2022: Rp13.199).

The amount of revenue recognized from contract liabilities in 2023 was Rp9,067 (2022: Rp13,199).

24. BEBAN USAHA

	2023
Pergudangan dan penunjang penerbangan	1.173.291
Katering	283.759
Rilis dan perbengkelan pesawat udara	140.229
Umum dan administrasi	40.472
Pelatihan penerbangan	12.914
Total	1.650.665

24. OPERATING EXPENSES

	2022	
	998.808	Cargo and ground handling
	170.718	Catering
	93.530	Aircraft release and maintenance
	41.582	General and administrative
	8.684	Aviation training
Total	1.313.322	Total

a. Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan

a. Cargo and Ground Handling Expenses

	2023
Gaji dan tunjangan	364.436
Biaya bersama kargo	349.339
Penyusutan (Catatan 12 dan 17)	103.243
Jasa keamanan	61.748
Sewa	37.098
Lain-lain (di bawah Rp25.000)	257.427
Total	1.173.291

	2022	
	300.409	Salary and employee benefits
	325.472	Cargo sharing cost
	86.427	Depreciation (Notes 12 and 17)
	38.252	Security services
	17.108	Rental
	231.140	Others (below Rp25,000)
Total	998.808	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

24. OPERATING EXPENSES (continued)

b. Beban Katering

b. Catering Expenses

	2023	2022	
Makanan dan minuman	168.336	91.003	Food and beverage
Gaji dan tunjangan	72.125	47.635	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 12 dan 17)	12.541	14.352	Depreciation (Notes 12 and 17)
Utilitas	10.420	7.629	Utilities
Lain-lain (di bawah Rp3.000)	20.337	10.099	Others (below Rp3,000)
Total	283.759	170.718	Total

c. Beban Rilis dan Perbengkelan Pesawat Udara

c. Aircraft Release and Maintenance Expenses

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	63.556	38.095	Salaries and employee benefits
Sewa	17.932	9.247	Rental
Penyusutan (Catatan 12 dan 17)	9.166	9.566	Depreciation (Notes 12 and 17)
Lain-lain (di bawah Rp10.000)	49.575	36.622	Others (below Rp10,000)
Total	140.229	93.530	Total

d. Beban Umum dan Administrasi

e. General and Administrative Expenses

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	33.430	31.544	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 12 dan 17)	1.992	2.610	Depreciation (Notes 12 and 17)
Jasa profesional	1.047	1.337	Professional Fee
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	4.003	6.091	Others (below Rp1,000)
Total	40.472	41.582	Total

e. Beban Pelatihan Penerbangan

f. Aviation Training Expenses

	2023	2022	
Biaya operasional dan bagi hasil	3.973	4.463	Operational cost and revenue sharing
Instruktur	3.541	996	Instructors
Penyusutan (Catatan 12)	1.280	1.302	Depreciation (Note 12)
Gaji dan tunjangan	1.260	251	Salary and allowances
Lain-lain (di bawah Rp500)	2.860	1.672	Others (below Rp500)
Total	12.914	8.684	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

	2023	2022
<u>Pendapatan operasi lain</u>		
Tagihan denda atas pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 7 dan 27)	52.035	52.035
Laba (rugi) selisih kurs	(6.825)	14.053
Lain-lain	93	13.526
Total	45.303	79.614
<u>Beban operasi lain</u>		
Penyisihan penurunan nilai piutang pihak berelasi (Catatan 7 dan 27)	84.558	84.558
Kerugian atas penjualan atau penghapusan aset tetap (Catatan 12)	1.718	1.867
Lain-lain	(8.922)	33.492
Total	77.354	119.917

25. OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating income and other operating expenses consists of the following:

Other operating income
Penalty charged in relation to due from related party (Notes 7 and 27)
Gain (loss) on foreign exchange
Miscellaneous

Other operating expenses
Allowance for impairment of due from related parties (Notes 7 and 27)
Loss on sale or disposal of fixed asset (Note 12)
Miscellaneous

26. LABA PER SAHAM

	2023	2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	209.198	126.645
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah saham) (Catatan 19)	2.086.950.000	2.086.950.000
Laba per saham dasar (angka penuh)	100	61

26. PROFIT PER SHARE

Profit for the year attributable to owners of the Parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares) (Note 19)

Basic profit per shares (full amount)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi:

- a. Perusahaan memberikan manfaat terdiri dari manfaat jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	2023	2022
Gaji dan kompensasi		
Direksi	10.543	7.130
Komisaris	2.522	2.727
Total	13.065	9.857

- b. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.
- c. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, utang usaha dan lain-lain, pendapatan, dan beban usaha:

	Total		Total persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2023	2022	2023	2022
Piutang usaha (Catatan 5)				
<u>Entitas sependangali</u>				
SIA Engineering Company Ltd.	377	385	0,02%	0,02%
PT Cardig Garda Utama	14	-	0,00%	-
SATS Airport Services Pte. Ltd.	-	270	-	0,02%
Total	391	655	0,02%	0,04%
Piutang lain-lain (Catatan 6)				
<u>Pemegang saham</u>				
PT Cardig Asset Management	153.695	131.049	8,01%	7,77%
<u>Entitas sependangali</u>				
DRS Capital Pte. Ltd.	1.608	1.608	0,08%	0,10%
SATS Airport Services Pte. Ltd.	59	1.743	0,00%	0,10%
Total	155.362	134.400	8,09%	7,97%

27. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits which consist of short-term benefits to the Board of Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2023	2022	
Gaji dan kompensasi			Salaries and compensations
Direksi	10.543	7.130	Directors
Komisaris	2.522	2.727	Commissioners
Total	13.065	9.857	Total

- b. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

- c. Transactions and balances with related parties consist of accounts receivable, other receivables, due from related parties, accounts and other payable, revenue and operating expenses:

Accounts receivable (Note 5)

Entities under common control
SIA Engineering Company Ltd.
PT Cardig Garda Utama
SATS Airport Services Pte. Ltd.

Other receivable (Note 6)

Shareholder
PT Cardig Asset Management

Entities under common control
DRS Capital Pte. Ltd.
SATS Airport Services Pte. Ltd.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

	Total		Total persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2023	2022	2023	2022
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7)				
<u>Pemegang saham</u>				
PT Dinamika Raya Swarna	294.568	251.297	15,35%	14,90%
PT Cardig Asset Management	236.393	237.600	12,32%	14,10%
<u>Entitas sependengali</u>				
DRS Capital Pte. Ltd.	281.062	239.775	14,64%	14,22%
Sub-total	812.023	728.672	42,31%	43,22%
Penyisihan penurunan nilai	(575.630)	(491.072)	(29,99%)	(29,12%)
Total	236.393	237.600	12,32%	14,10%

Due from related parties (Note 7)

Shareholder

PT Dinamika Raya Swarna
PT Cardig Asset Management

Entities under common control

DRS Capital Pte. Ltd.

Sub-total

Allowance for impairment

Total

	Total		Total persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2023	2022	2023	2022
Utang usaha (Catatan 15)				
<u>Entitas sependengali</u>				
SATS Catering Pte. Ltd.	3.340	4.892	0,38%	0,53%
PT Cardig Garda Utama	1.710	464	0,19%	0,05%
SATS Airport Services Pte. Ltd	874	369	0,10%	0,04%
SIA Engineering Company Ltd	704	2.217	0,08%	0,24%
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Avia Jaya Indah	976	888	0,11%	0,10%
PT Cardig International	139	1.063	0,02%	0,11%
PT Cardig Express Nusantara	6	16	0,00%	0,00%
PT UPS Cardig International	3	-	0,00%	0,00%
Total	7.752	9.909	0,88%	1,07%

Account payables (Note 15)

Entities under common control

SATS Catering Pte. Ltd.
PT Cardig Garda Utama
SATS Airport Services Pte. Ltd.
SIA Engineering Company Ltd.

Other related parties

PT Avia Jaya Indah
PT Cardig International
PT Cardig Express Nusantara
PT UPS Cardig International

Total

Utang lain-lain

Other payables

	Total		Total persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2023	2022	2023	2022
<u>Entitas sependengali</u>				
DRS Capital Pte. Ltd.	54.876	51.829	6,26%	5,61%
PT Delta Raya Selaras	637	843	0,07%	0,09%
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
Koperasi Karyawan Cardig International Group	496	378	0,06%	0,04%
<u>Pemegang saham</u>				
PT Cardig Asset Management	638	638	0,00%	0,07%
Total	56.647	53.688	6,39%	5,81%

Entities under common control

DRS Capital Pte. Ltd.
PT Delta Raya Selaras

Other related parties

Koperasi Karyawan Cardig International Group

Shareholder

PT Cardig Asset Management

Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

	Total		Total Persentase terhadap Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses	
	2023	2022	2023	2022
Perolehan jasa				
<u>Entitas sependengali</u>				
PT Cardig Garda Utama	13	460	0,00%	0,03%
Total	13	460	0,00%	0,03%
Jasa manajemen				
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Cardig International	689	3.876	0,05%	0,29%
<u>Entitas sependengali</u>				
SATS Ltd.	12.329	8.170	0,81%	0,61%
Total	13.018	12.046	0,86%	0,90%
Jasa pergudangan				
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Cardig International	5.971	2.073	0,48%	0,20%
Total	5.971	2.073	0,48%	0,20%
Sertifikasi operasional				
<u>Entitas sependengali</u>				
SIA Engineering Company Ltd.	1.766	1.087	0,12%	0,08%
Beban operasi lainnya				
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Cardig Garda Utama	26.636	8.592	1,76%	0,64%
PT Cardig Express Nusantara	143	108	0,01%	0,01%
PT UPS Cardig International	8	6	0,00%	0,00%
Total	26.787	8.706	1,77%	0,65%
Penghasilan keuangan				
<u>Pemegang saham</u>				
PT Cardig Asset Management	23.006	22.937	37,17%	37,59%
<u>Entitas sependengali</u>				
PT Delta Raya Selaras	16.643	16.643	69,90%	27,27%
DRS Capital Pte. Ltd.	15.880	15.880	25,65%	26,02%
Total	55.529	55.460	132,72%	90,88%
Tagihan denda				
<u>Entitas sependengali</u>				
PT Delta Raya Selaras	26.628	26.628	0,00%	41,46%
DRS Capital Pte. Ltd.	25.407	25.407	34,15%	39,56%
Total	52.035	52.035	34,15%	81,02%

**27. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

Procurement of services
<u>Entities under common control</u>
PT Cardig Garda Utama
Total
Management fee
<u>Other related parties</u>
PT Cardig International
<u>Entities under common control</u>
SATS Ltd.
Total
Warehousing services
<u>Other related parties</u>
PT Cardig International
Total
Operational certification
<u>Entities under common control</u>
SIA Engineering Company Ltd.
Other operating expenses
<u>Other related parties</u>
PT Cardig Garda Utama
PT Cardig Express Nusantara
PT UPS Cardig International
Total
Finance income
<u>Shareholder</u>
PT Cardig Asset Management
<u>Entities under common control</u>
PT Delta Raya Selaras
DRS Capital Pte. Ltd.
Total
Penalty charged
<u>Entities under common control</u>
PT Delta Raya Selaras
DRS Capital Pte. Ltd.
Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pada tahun 2020, JATC dan DRSC sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh DRSC kepada JATC sebesar AS\$3.790.983. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2025.

Berdasarkan penilaian manajemen, Perusahaan dan PMAD telah melakukan penurunan nilai dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dari DRSC dan DRS masing-masing sebesar Rp281.062 dan Rp294.568 pada tanggal 31 Desember 2023 karena adanya bukti obyektif seperti tidak terpenuhinya batas waktu yang tercantum dalam surat kesanggupan serta ketidakpastian kolektibilitas (Catatan 7).

Penurunan nilai ini tidak menghilangkan hak tagih Perusahaan dan PMAD terhadap DRSC dan DRS.

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN**

- a. JAS mengadakan perjanjian jasa penanganan darat dengan beberapa maskapai penerbangan seperti Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines Berhad, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines Ltd, AHK Air Hongkong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air, dan Oman Air. JAS memperoleh pendapatan atas jasa penunjang penerbangan sesuai dengan tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan maskapai penerbangan di atas.

**27. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

In 2020, JATC and DRSC agreed to extend the maturity period related to loan facility provided by DRSC to JATC amounted to US\$3,790,983. This agreement did not bear any interest and shall be matured on July 3, 2025.

Based on the management assessment, the Company and PMAD had impaired the due from related parties balances from DRSC and DRS amounted to Rp281,062 and Rp294,568, respectively, as of December 31, 2023 due to there are objective evidence such as breach in the letter of undertaking and uncertainty in the collection (Note 7).

The impairment loss has not eliminated the Company's and PMAD's claim rights to DRSC and DRS.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT**

- a. JAS entered into ground handling services agreements with various airlines such as Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines Berhad, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines Ltd, AHK Air Hongkong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air and Oman Air. JAS generates revenue from ground handling services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) dan PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:

Bandar Udara	Perjanjian Sampai Dengan/ Agreement is Valid Until	Airport
PT Angkasa Pura I (Persero)		PT Angkasa Pura I (Persero)
Juanda	2025	Juanda
Ngurah Rai	2025	Ngurah Rai
Kulon Progo	2025	Kulon Progo
Sepinggan	2023	Sepinggan
PT Angkasa Pura II (Persero)		PT Angkasa Pura II (Persero)
Halim Perdanakusuma	2023	Halim Perdanakusuma
Soekarno-Hatta	2024	Soekarno-Hatta

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JAS masih dalam proses memperpanjang kontrak dengan bandar udara Sepinggan dan Halim Perdanakusuma.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban usaha (Catatan 24).

- c. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

- b. JAS entered into several renewable concession agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) and PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II) in relation to ground handling services in various airports in Indonesia as follows:

As of the date completion of the consolidated financial statements, JAS still in process renewed its contract with Sepinggan and Halim Perdanakusuma airport.

Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 24).

- c. JAS entered into revenue sharing extension agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) in connection with handling of international cargo terminal and international post.

Bandar Udara	Perjanjian Sampai Dengan/ Agreement is Valid Until	Airport
PT Angkasa Pura I (Persero)		PT Angkasa Pura I (Persero)
Juanda	2028	Juanda
Ngurah Rai	2028	Ngurah Rai
PT Angkasa Pura II (Persero)		PT Angkasa Pura II (Persero)
Halim Perdanakusuma	2023	Halim Perdanakusuma
Soekarno-Hatta	2026	Soekarno-Hatta

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 1 November 2022, JAS mengadakan perjanjian dengan Angkasa Pura I (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional di Bandara Juanda dengan jangka waktu paling lama sampai dengan tahun 2028. Pada tanggal yang sama JAS juga mengadakan perjanjian dengan Angkasa Pura I (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional di Bandara I Gusti Ngurah Rai dengan jangka waktu paling lama sampai dengan tahun 2028. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, JAS juga diharuskan untuk membayar uang jaminan dan biaya di muka yang akan diamortisasi sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian (Catatan 14).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, JAS masih dalam proses memperpanjang kontrak dengan bandar udara Halim Perdanakusuma.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban usaha (Catatan 24).

- d. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2014 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Fajar Anugerah Semesta di area gudang milik JAS.
- e. Pada tanggal 11 April 2014, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I atas sewa lounge dan pembagian pendapatan. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 September 2014 dan berlaku untuk 5 tahun hingga 1 September 2019. Perjanjian tersebut kemudian diperpanjang hingga 31 Desember 2024.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

On November 1, 2022, JAS entered into an agreement with Angkasa Pura I (Persero), to cooperate in management of international cargo and postal terminals at Juanda Airport with maximum period up to 2028. On the same date, JAS also entered into agreement with Angkasa Pura I (Persero), to cooperate in the management of international cargo and postal terminals at I Gusti Ngurah Rai Airport with maximum period up to 2028. In relation with the agreement, JAS is required to pay security deposits and prepaid long-term concession fee which will be amortized in accordance with the terms under the agreement (Note 14).

As of the date completion of the consolidated financial statements, JAS still in process renewed its contract with Halim Perdanakusuma airport.

Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 24).

- d. JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2014 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in JAS's warehouse.
- e. On April 11, 2014, JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura I for lounge rental and revenue sharing. This agreement started on September 1, 2014 and valid for 5 years until September 1, 2019. The renewal agreement was extended until December 31, 2024.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 27 Mei 2010, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Sanggraha Daksamitra atas perjanjian sewa Wisma Soewarna. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dibuat pada tanggal 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2026.
- g. Pada tanggal 15 Agustus 2019, PMAD dengan AP II, salah satu pemegang saham PMAD, memperbaharui perjanjian sewa penggunaan atas tanah yang dikuasai oleh AP II yang berlokasi di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, dengan total luas 14.758 m². Sewa penggunaan tanah ini berjangka waktu 5 tahun terhitung sejak 1 Mei 2020.

Berdasarkan perjanjian sewa, PMAD berkewajiban untuk membayar kepada AP II sebagai kompensasi penggunaan tanah tersebut, dengan ketentuan tarif sebagai berikut:

- Untuk penggunaan tanah yang ditempati dan tanah kosong:
 1. Periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 sebesar Rp8.884 (angka penuh)/m².
 2. Periode 1 Mei 2022 - 30 April 2023 sebesar Rp9.000 (angka penuh)/m².
 3. Periode 1 Mei 2023 - 30 April 2024 sebesar Rp10.000 (angka penuh)/m².
 4. Periode 1 Mei 2024 - 30 April 2025 sebesar Rp11.000 (angka penuh)/m².
- Untuk penggunaan tanah belakang:
 1. Periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 sebesar Rp10.000 (angka penuh)/m².
 2. Periode 1 Mei 2022 - 30 April 2023 sebesar Rp10.250 (angka penuh)/m².
 3. Periode 1 Mei 2023 - 30 April 2024 sebesar Rp10.500 (angka penuh)/m².
 4. Periode 1 Mei 2024 - 30 April 2025 sebesar Rp11.000 (angka penuh)/m².
- Untuk penggunaan tanah diperkeras:
 1. Periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 sebesar Rp88.032 (angka penuh)/m².
 2. Periode 1 Mei 2022 - 30 April 2024 sebesar Rp88.500 (angka penuh)/m².
 3. Periode 1 Mei 2024 - 30 April 2025 sebesar Rp95.000 (angka penuh)/m².

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

- f. On May 27, 2010, JAS entered into an agreement with PT Sanggraha Daksamitra for Wisma Soewarna lease agreement. This agreement has been extended several times which the last agreement was extended from January 1, 2024 until December 31, 2026.
- g. On August 15, 2019, PMAD and AP II, one of the shareholders of the PMAD, renewed the land agreement for land use controlled by AP II, located at International Airport Soekarno-Hatta, Tangerang, with total area of 14,758 m². Use of land leases have a term of 5 years starting May 1, 2020.

Based on the rental agreement, PMAD has to pay compensation to AP II for the use of land with following rate:

- For usage of occupied land and vacant land:
 1. Period May 1, 2020 - April 30, 2022 amounting Rp8,884 (full amount)/m².
 2. Period May 1, 2022 - April 30, 2023 amounting Rp9,000 (full amount)/m².
 3. Period May 1, 2023 - April 30, 2024 amounting Rp10,000 (full amount)/m².
 4. Period May 1, 2024 - April 30, 2025 amounting Rp11,000 (full amount)/m².
- For usage of back-side land:
 1. Period May 1, 2020 - April 30, 2022 amounting Rp10,000 (full amount)/m².
 2. Period May 1, 2022 - April 30, 2023 amounting Rp10,250 (full amount)/m².
 3. Period May 1, 2023 - April 30, 2024 amounting Rp10,500 (full amount)/m².
 4. Period May 1, 2024 - April 30, 2025 amounting Rp11,000 (full amount)/m².
- For usage of hardened ground:
 1. Period May 1, 2020 - April 30, 2022 amounting Rp88,032 (full amount)/m².
 2. Period May 1, 2022 - April 30, 2024 amounting Rp88,500 (full amount)/m².
 3. Period May 1, 2024 - April 30, 2025 amounting Rp95,000 (full amount)/m².

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- h. PMAD berkewajiban pula untuk membayar jasa konsesi kepada AP II sebesar tarif tertentu dari penjualan kotor Perusahaan.
- i. Perusahaan, JAS, JAE, PMAD mengasuransikan asuransi kerugian pihak ketiga dan jasa aviasi lainnya, nilai pertanggungan dan premi asuransi telah diatur dalam polis asuransi gabungan tersebut. Perjanjian asuransi gabungan tersebut diperpanjang setiap tahun dan sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, jangka waktu berlaku sampai dengan 2 Februari 2025.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar instrumen keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset lancar lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Grup mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar Grup terdiri dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset tidak lancar lain-lain dan liabilitas sewa.

Nilai wajar dari uang jaminan diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku dipasar bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diestimasi menggunakan model diskonto arus kas.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang, kredit, bunga, dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)

- h. *PMAD should also pay the concession to the AP II services at certain rate from the gross sales of the Company.*
- i. *The Company, JAS, JAE, PMAD signed insure for third party liabilities and other aviation products or services, sum insured coverage and premium expenses have been stipulated in the joint insurance policy. The joint insurance policy is extended annually and until the date of the financial statements, which valid until February 2, 2025.*

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of the Group's financial instruments are approximately of their carrying amount.

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, accounts and other receivables, other current assets, accounts and other payables, accrued expenses and lease liabilities. The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial assets and liabilities.

The Group's non-current financial assets and liabilities consist of due from related parties, other non-current assets and lease liabilities.

Fair value of security deposits is estimated using current market lending rates for similar type of lending. Fair value of long-term bank loan and lease liabilities is estimated using discounted cash flow model.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, interest and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Directors.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

(i) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup diatribusikan terutama terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi.

Risiko kredit pada saldo kas dan setara kas adalah terbatas karena pihak yang lawan transaksi adalah lembaga keuangan yang terpercaya.

Jumlah yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai, yang dibuat ketika kerugian teridentifikasi akan terjadi berdasarkan pengalaman sebelumnya, adalah bukti pengurangan atas arus kas dari piutang yang dapat diperoleh kembali, mewakili eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup hanya dilakukan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi yang terpercaya dan layak. Semua transaksi dengan pihak ketiga harus mendapat persetujuan dari Direksi sebelum finalisasi kesepakatan. Batasan kredit (yaitu jumlah dan waktu kredit) harus ditetapkan untuk masing-masing pihak dan direviu secara berkala oleh Direksi. Di samping itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur piutang bermasalah.

Eksposur maksimum risiko kredit Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Bank dan deposito berjangka	451.365	349.591	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	337.252	226.246	Accounts receivable
Piutang lain-lain	156.895	139.389	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	236.393	237.600	Due from related parties
Aset lancar lain-lain	11.250	8.345	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	79.958	90.882	Other non-current assets
Total	1.273.113	1.052.053	Total

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

(i) Credit risk management

The Group's credit risk is primarily attribute to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables and due from related parties.

Credit risk on cash and cash equivalents is limited because the counterparties are reputable financial institutions.

The amounts presented on the consolidated statements of financial position, net of allowance for impairment losses, which is made when there is an identified loss event that based on previous experience, is evidence of a reduction of the recoverability of the cash flows of such receivables, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's account and other receivables are entered only with respected and credit worthy third parties and related parties. All third party transactions must obtain approval from the Directors prior to the finalization of the deal. Credit limits (i.e. the amount and timing of credit) are set to each party and reviewed periodically by the Directors. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to credit risk.

The Group's maximum exposure to credit risk as per December 31, 2023 and 2022 before taking into account any collateral held or other credit enhancements are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk management (continued)

Kualitas kredit aset keuangan

Credit quality of financial assets

		2023			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/Total	
Kas dan setara kas	453.153	-	-	453.153	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	236.984	66.271	33.997	337.252	Accounts receivable
Piutang lain-lain	156.895	-	-	156.895	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	236.393	-	575.630	812.023	Due from related parties
Total	1.083.425	66.271	609.627	1.759.323	Total
		2022			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/Total	
Kas dan setara kas	351.786	-	-	351.786	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	191.470	28.369	6.407	226.246	Accounts receivable
Piutang lain-lain	139.389	-	-	139.389	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	237.600	-	491.072	728.672	Due from related parties
Total	920.245	28.369	497.479	1.446.093	Total

Kualitas kredit aset keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Grup. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko pihak lawan individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut:

The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual counterparty risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the corresponding Rating System grade are as follows:

- **Tingkat tinggi**
Seorang pihak lawan diberi peringkat tingkat tinggi (*current*) jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Pihak lawan dengan peringkat tingkat tinggi dinilai dapat memiliki kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Peringkat tingkat tinggi adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada pihak lawan berdasarkan Sistem Peringkat Grup.
- **High grade**
A counterparty is given a high grade rating (*current*) if it has an extremely strong debt service capacity. High grade counterparties are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a counterparty under the Group's Rating System.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

- **Tingkat standar**
Seorang pihak lawan yang diberi peringkat standar (jatuh tempo 1 - 90 hari) adalah pihak lawan yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, pihak lawan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.
- **Tingkat sub-standar**
Eksposur kredit bagi pihak lawan diberi peringkat sub standar (jatuh tempo lebih dari 90 hari) adalah pihak lawan yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja pihak lawan telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit semua aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

(ii) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Kebijakan Grup adalah menerapkan pengelolaan likuiditas secara hati-hati dengan mempertahankan kecukupan saldo kas dan tingkat ketersediaan modal kerja yang terkendali.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

(i) Credit risk management (continued)

- **Standard grade**
A counterparty given a standard grade rating (1-90 days past due) is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, standard grade counterparties are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.
- **Sub-standard grade**
Credit exposures for a counterparty given a sub-standard grade rating (more than 90 days past due) is deemed to be not at risk for the moment but the counterparties performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's credit quality of all past due but not impaired financial assets are classified as high grade.

(ii) Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Group will be unable to meet its payment obligations when they fall due. Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group's policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

(ii) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan Grup berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total	
Utang usaha	137.568	-	-	137.568	Accounts payable
Utang lain-lain	59.605	-	-	59.605	Other payables
Beban akrual	327.000	-	-	327.000	Accrued expenses
Liabilitas sewa	64.210	30.400	-	94.610	Lease liabilities
Jumlah	588.383	30.400	-	618.783	Total
2022					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total	
Utang usaha	123.037	-	-	123.037	Accounts payable
Utang lain-lain	59.900	-	-	59.900	Other payables
Beban akrual	362.248	-	-	362.248	Accrued expenses
Liabilitas sewa	65.146	39.271	-	104.417	Lease liabilities
Jumlah	610.331	39.271	-	649.602	Total

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

(ii) Liquidity risk management (continued)

The following table details the maturity profile of the Group's financial instruments based on contractual undiscounted basis which include the related interest charges:

(iii) Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha yang didenominasi dalam mata uang asing.

(iii) Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues denominated in foreign currency.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(iii) Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisa sensitivitas mata uang asing menunjukkan efek penyesuaian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam Dolar Amerika Serikat pada akhir tahun untuk perubahan sebesar 1% dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Grup menghadapi risiko mata uang asing untuk mata uang asing lain tidak material.

	2023
Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan	
Peningkatan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah (1%)	1.653
Penurunan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah (-1%)	(1.653)

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas tidak representatif terhadap risiko nilai tukar asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

(iv) Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Untuk risiko pada beban bunga, persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi harus diperoleh sebelum Grup melakukan komitmen atas instrumen keuangan apapun, untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**(iii) Foreign currency risk management
(continued)**

Foreign currency sensitivity analysis

The foreign currency sensitivity analysis shows the effect of adjusting the translation of U.S. dollar-denominated monetary assets and liabilities at the end of the year for a 1% change in the U.S. dollar exchange rate. The Group's exposure to foreign currency changes for all other foreign currencies is not material.

	2023	2022	
Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan			Effect on profit before income tax
Peningkatan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah (1%)	1.653	1.113	Increase in foreign currencies exchange rate against Rupiah (1%)
Penurunan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah (-1%)	(1.653)	(1.113)	Decrease in foreign currencies exchange rate against Rupiah (-1%)

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

(iv) Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. For risk on interest expenses, approvals from the Board of Commissioners and Directors must be obtained before the Group made any commitment to any of the financial instruments, to manage the interest rate risk exposure.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2023		2022			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	AS\$ SG\$	3.189.648 264.176	49.171 3.094	1.453.157 200.220	22.860 2.334	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$ SG\$	9.426.274 277.809	145.315 3.254	7.340.806 440.360	115.478 5.134	Accounts receivable
Piutang lain-lain	AS\$	1.513.511	23.332	1.283.714	20.194	Other receivables
Pinjaman kepada pihak - pihak berelasi	AS\$	3.829.947	59.042	3.829.947	60.249	Due from related parties
Total Aset		283.208		226.249		Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	AS\$ SG\$	285.380 424.851	4.399 4.976	75.801 637.644	1.192 7.434	Accounts payable
Utang lain-lain	AS\$	3.372.221	51.986	3.124.094	49.145	Other payables
Beban akrual	AS\$ SG\$	3.667.037 -	56.531 -	3.248.691 330.407	51.105 3.852	Accrued expenses
Liabilitas sewa	AS\$	-	-	137.027	2.156	Lease liabilities
Total Liabilitas		117.892		114.884		Total Liabilities
Neto		165.316		111.365		Net

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam lima divisi operasi penunjang, antara lain, jasa penerbangan dan pergudangan, jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara, jasa katering, jasa manajemen fasilitas dan jasa pelatihan penerbangan.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Penunjang penerbangan merupakan kegiatan jasa layanan atas penumpang termasuk bagasi dan pesawat, penggunaan peralatan *ground support equipment*, pengoperasian ruang tunggu bisnis (*lounge*) dan layanan khusus. Pergudangan merupakan layanan kargo yang meliputi bongkar muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan transfer dan transit kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus.

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group are organized into five operating division, ground and cargo handling service, aircraft release and maintenance services, catering service, facility management service and aviation training service.

The principal activities of these divisions consist of:

- Ground handling services represents passenger handling including baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, operation of business class lounge, and special assistance services. Cargo handling represents cargo handling that include cargo build up and breakdown, cargo documentation, cargo transfer and transit handling, cargo storage and special cargo handling.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari: (lanjutan)

- b. Jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara merupakan jasa perbaikan dan perawatan atas alat transportasi udara.
- c. Jasa catering merupakan jasa boga dan catering yang dilakukan di lokasi pelanggan. Jasa catering juga meliputi jasa *housekeeping*, *laundry*, *gardening*, akomodasi, transportasi, dan lain-lain.
- d. Pelatihan penerbangan merupakan jasa penyewaan simulator penerbangan kepada pilot pesawat dan jasa pelatihan lainnya.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

The principal activities of these divisions consist of: (continued)

- b. Aircraft release and maintenance service represents repair and maintenance service for air transportation vehicles.
- c. Catering services represents food and catering services conducted at customer locations. Catering services also include housekeeping, laundry, gardening, accommodation, transportation, and other services.
- e. Aviation training represents training facility services to provide flight simulators to aircraft pilot and other training services.

Segment of information of the Group are as follows:

2023							
	Penunjang penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling	Jasa Rilis dan Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release Maintenance Services	Katering/ Catering	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan	1.720.343	208.577	325.198	8.273	(63.174)	2.199.217	Revenues
Laba (rugi) usaha	484.445	67.950	36.859	(5.108)		584.146	Profit (loss) from operations
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(35.594)	Unallocated operating expenses
Pendapatan keuangan						62.124	Finance income
Beban keuangan						(12.663)	Finance cost
Pendapatan operasi lain						45.303	Other operating income
Beban operasi lain						(77.354)	Other operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan						565.962	Profit before income tax
Aset							Assets
Aset segmen	1.197.919	158.718	164.451	29.771	(199.121)	1.351.738	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						567.665	Unallocated assets
Total aset						1.919.403	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	512.445	71.077	318.911	138.461	(199.121)	841.773	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						45.202	Unallocated liabilities
Total liabilitas						886.975	Total liabilities
Informasi lainnya							Other information
Beban penyusutan	103.243	9.166	12.541	1.280	-	126.230	Depreciation expenses
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan						1.992	Unallocated depreciation expenses
Total beban penyusutan						128.222	Total depreciation expenses

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment of information of the Group are as follows (continued):

2022							
	Penunjang penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling	Jasa Riilis dan Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release Maintenance Services	Katering/ Catering	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan	1.440.675	119.946	184.094	7.602	(26.826)	1.725.491	Revenues
Laba (rugi) usaha	411.745	24.330	8.216	(1.082)	-	443.209	Profit (loss) from operations
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(31.040)	Unallocated operating expenses
Pendapatan keuangan						61.020	Finance income
Beban keuangan						(16.300)	Finance cost
Pendapatan operasi lain						79.614	Other operating income
Beban operasi lain						(119.917)	Other operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan						416.586	Profit before income tax
Aset							Assets
Aset segmen	1.139.537	123.669	135.593	33.028	(293.825)	1.138.002	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						548.233	Unallocated assets
Total aset						1.686.235	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	563.046	62.137	302.331	132.866	(293.825)	766.555	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						157.067	Unallocated liabilities
Total liabilitas						923.622	Total liabilities
Informasi lainnya							Other information
Beban penyusutan	86.427	9.566	14.352	1.302	-	111.647	Depreciation expenses
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan						6.414	Unallocated depreciation expenses
Total beban penyusutan						118.061	Total depreciation expenses

Pendapatan yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan dari pelanggan eksternal.

The revenues reported above represent revenue generated from external customers.

Grup tidak beroperasi di luar negeri, sehingga pengungkapan dipertimbangkan tidak perlu menyangkut geografis.

The Group does not have operations in a foreign country, thus disclosure is not considered necessary regarding the geographical information.

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

33. ADDITIONAL INFORMATIONS OF CASH FLOW

Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	31 Desember/ December 31, 2022	Arus kas neto/ Net cash flow	Aktivitas non-kas/ Non-cash activities	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31 2023	
Liabilitas sewa	95.723	(67.716)	57.844	(21)	85.830	Lease liabilities

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021	Arus kas neto/ Net cash flow	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31 2022	
Utang bank jangka panjang	96.224	(96.624)	157	243	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	73.102	(62.331)	83.694	1.258	95.723	Lease liabilities
Total	169.326	(158.955)	83.851	1.501	95.723	Total

**33. ADDITIONAL INFORMATIONS OF CASH FLOW
(continued)**

Reconciliation of liabilities arising from financing activities: (continued)

**34. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

**34. ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of the completion date of consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)**

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**34. ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK
60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**34. ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2: Statement of Cash Flows
and PSAK 60: Financial Instruments - Disclosures

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan yang disajikan berikut ini adalah informasi keuangan tersendiri PT Cardig Aero Services Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan entitas anak berdasarkan metode biaya sesuai persyaratan standar akuntansi terkait.

**34. ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information presented below represents separate financial information of PT Cardig Aero Services Tbk (parent only) as of December 31, 2023 and for the year then ended, which presents the Company's investment in subsidiaries under cost method in accordance with the provisions of the relevant accounting standards.

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	65.514	17.349	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	15.436	16.715	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	230.788	244.070	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	38	-	<i>Third parties</i>
Pajak dibayar di muka	5.758	5.573	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	295	236	<i>Advance and prepaid expenses</i>
TOTAL ASET LANCAR	317.829	283.943	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada pihak berelasi	236.393	237.600	<i>Due from related party</i>
Investasi pada entitas anak	493.056	529.877	<i>Investment in subsidiaries</i>
Tagihan pajak penghasilan	2.037	2.037	<i>Claim for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	1.287	1.171	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	2.905	3.528	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	601	1.203	<i>Right of used assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	194	230	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	736.473	775.646	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.054.302	1.059.589	TOTAL ASSETS

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2023 (lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	877	736	Accounts payable
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	19.410	69.409	Related parties
Utang pajak	259	631	Taxes payable
Beban akrual	9.023	12.745	Accrued expenses
Liabilitas imbalan			Short-term
kerja jangka pendek	1.957	943	employee benefits liability
Bagian jangka pendek atas:			Current portion of:
Liabilitas sewa	546	502	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	32.072	84.966	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	-	546	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja			Long-term
jangka panjang	3.745	4.332	employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.745	4.878	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	35.817	89.844	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp100
Rp100 (angka penuh)			(full amount)
per saham			par value per share
Modal dasar - 7.500.000.000 saham			Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh			Issued and fully paid -
- 2.086.950.000 saham	208.695	208.695	2,086,950,000 shares
Tambahan modal disetor	50.718	50.718	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	41.739	41.739	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	717.333	668.593	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.018.485	969.745	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.054.302	1.059.589	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF THE PARENT ENTITY**

**For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2023	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	3.113	3.514	<i>Revenues from contract with customers</i>
Beban usaha	(40.569)	(39.576)	<i>Operating expenses</i>
Rugi usaha	(37.456)	(36.062)	<i>Loss from operations</i>
Pendapatan dividen	149.934	113.452	<i>Dividend income</i>
Pendapatan bunga	44.999	43.982	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(2.471)	(6.406)	<i>Financial cost</i>
Pendapatan operasi lain	25.193	36.129	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(131.250)	(43.247)	<i>Other operating expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	48.949	107.848	<i>Profit before income tax</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	45	(305)	<i>Income tax benefit (expenses)</i>
Laba tahun berjalan	48.994	107.543	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain			<i>Other comprehensive income</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Laba/(rugi) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(324)	459	<i>Re-measurement gain/(loss) of employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	70	(101)	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(254)	358	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	48.740	107.901	<i>Total comprehensive income for the year</i>

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

PT CARDIG AERO SERVICES TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARDIG AERO SERVICES TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Saldo laba/Retained earnings					Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Re-measurement of employee benefit liabilities		
Saldo per 31 Desember 2021/ 1 Januari 2022	208.695	50.718	41.739	563.644	(2.952)	861.844	Balance as of December 31, 2021/ January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	107.543	-	107.543	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	358	358	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2022	208.695	50.718	41.739	671.187	(2.594)	969.745	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	48.994	-	48.994	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(254)	(254)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2023	208.695	50.718	41.739	720.181	(2.848)	1.018.485	Balance as of December 31, 2023

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

PT CARDIG AERO SERVICES TBK
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARDIG AERO SERVICES TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
Arus Kas dari			Cash Flows From
Aktivitas Operasi			Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	3.019	1.430	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.456)	(9.765)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(30.999)	(31.176)	Cash paid to employees
Penerimaan pendapatan bunga	1.094	423	Interest income received
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(8.255)	(2.437)	Payment of interest expenses and bank charges
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(40.597)	(41.525)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
Arus Kas dari			Cash Flows From
Aktivitas Investasi			Investing Activities
Penerimaan dividen	149.978	113.452	Dividends received
Penambahan investasi kepada entitas anak	(12.173)	(17.867)	Acquisition of investment in subsidiaries
Pembelian aset tetap	(871)	(73)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	136.934	95.512	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
Arus Kas dari			Cash Flows From
Aktivitas Pendanaan			Financing Activities
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(50.000)	(47.000)	Payment of loan granted from related party
Pembayaran liabilitas sewa	(572)	(850)	Payment of lease liabilities
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	2.400	27.000	Proceeds of loan granted from related party
Pembayaran pinjaman bank	-	(20.499)	Payment of bank loans
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(48.172)	(41.349)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	48.165	12.638	Net increase in Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	17.349	4.711	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	65.514	17.349	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year